

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini penulis akan memaparkan apa yang penulis dapatkan selama melakukan penelitian lapangan di pondok pesantren Assunniyyah Rantau dan Ibnu Mas'ud Putri Kandangan. Data yang penulis dapatkan yaitu melalui proses wawancara, observasi maupun melalui dokumen-dokumen yang penulis dapatkan. Kemudian data-data tersebut dianalisis dengan teori-teori yang relevan yang telah dibahas pada bab sebelumnya.

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Pondok Pesantren Assunniyyah Rantau**

###### **a. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren**

Pondok pesantren Assunniyyah Rantau didirikan sekitar tahun 1967-an oleh Tuan Guru H. Baderi. Waktu itu pondok pesantren ini belum berupa pondok, karena saat itu hanya berupa Madrasah Ibtida'iyah. Pendiannya diilhami dari keprihatinan Beliau tentang kehidupan masyarakat sekitar khususnya berkenaan dengan nilai-nilai agama Islam. Perjuangan yang dirintis pada awalnya hanya dakwah dari rumah ke rumah berbarengan dengan acara-acara ritual keagamaan, kemudian gagasan dilontarkan kepada Beliau untuk membuat salah satu tempat khusus dipakai dalam pembinaan atau pembelajaran agama. Hasilnya sangat mengejutkan yaitu masyarakat sangat senang dan menyambut dengan penuh

harapan. Sebagai langkah awal terbentuklah Majelis Ta'lim yang dipusatkan di rumah pribadi Tuan Guru H. Baderi.<sup>1</sup>

Kegiatan yang serupa terus berjalan dan kerja keras yang dilakukan akhirnya membuahkan hasil, masyarakat segera tertarik dengan kegiatan tersebut yang kemudian mengikutsertakan anak-anaknya untuk ikut belajar tentang keagamaan. Lambat laun berjalan kegiatan demi kegiatan keagamaan terus digalakkan, akhirnya rumah pribadi yang dulunya dijadikan satu-satunya tempat tidak menampung lagi. Mulai saat itulah didirikan madrasah ibtida'iyah sebagai awal dilangsungkannya pendidikan formal.

Berkat bantuan, dukungan dan kehendak masyarakat sendiri baru pada tahun 1969 dimulailah pembangunan sederhana 1 bilik berukuran 8x8 M<sup>2</sup> di atas tanahnya sendiri yang kemudian hari diwakafkan sebagai pengembangan pondok pesantren.

Mula-mula didirikan Madrasah Ibtidaiyah, beberapa tahun kemudian dibangun kembali Madrasah Tsanawiyah. Madrasah Tsanawiyah tersebut mengalami pasang surut, yang akhirnya pendiri meninggal dunia, dan kemudian diteruskan oleh KH. Hasbullah yang selalu didampingi oleh Syamsuddin. Pada saat Tuan Guru KH. Hasbullah mulai dikembangkan lagi Majelis Ta'lim berukuran ± 6 M x 9 M.<sup>2</sup>

Tuan Guru KH. Hasbullah memegang tempuk pimpinan kurang lebih 7 tahun, yakni dari tahun 1978 sampai tahun 1985 M. Kemudian dilanjutkan oleh

---

<sup>1</sup>Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan, *Profil Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah Provinsi Kalimantan Selatan*, (Banjarmasin: Bidang Pekapontren, 2010), h. 2.

<sup>2</sup>*Ibid.*

KH. Imansyah Amir, Lc. Pada masa kepemimpinan KH. Imansyah Amir, Lc inilah pondok pesantren Assunniyyah mulai menerima santri pondok yang diawali 5 orang santri yang mondok pada waktu itu, mulai saat itulah pondok pesantren Assunniyyah terus maju dan berkembang.

Nama pondok pesantren “ASSUNNIYYAH” adalah nama yang diambil dari nama pondok pesantren “ASSUNNIYYAH” Kencong Jember karena pengasuh pondok pesantren KH. Imansyah Amir Lc alumni pondok pesantren tersebut dan nama “ASSUNNIYYAH” tersebut diberikan setelah KH. Imansyah Amir, Lc dipilih sebagai pengasuh. Nama “ASSUNNIYYAH” artinya orang yang mempertahankan i’tikat Ahlussunnah Waljama’ah dan nama tersebut sebagai tafa’ul.

KH. Imansyah Amir, Lc diangkat sebagai pengasuh pada tanggal 25 oktober 1985 M, yang bertempat di Majelis Ta’lim yang sekarang dijadikan asrama putri. Surat pengangkatan tertanggal 7 Sya’ban 1406 H (16 April 1986 M) yang ditanda tangani oleh Rois H. Hasbullah, Khatib H. Murib, Ketua Hasan Asmuni, Sekretaris H. Aspul Anwar.<sup>3</sup>

Pada awal berdirinya, pondok pesantren Assunniyyah tampil dengan sistem pengajaran tradisional (Majelis Ta’lim). Materi-materi yang disampaikan terbatas pada bidang keagamaan seperti Aqidah, fiqih, baca Al-Qur’an, muamalah dan lain-lain. Setelah perkembangan meningkat baik dari segi minat masyarakat, jumlah santri, bangunan fisik dan pergantian pimpinan kedua oleh Tuan Guru

---

<sup>3</sup>*Ibid*, h. 3.

H.Hasbullah, maka penyempurnaan dan peningkatan pondok pesantren terus dilakukan.

Perubahan pertama kali yang dilakukan oleh penerus kedua Tuan Guru H.Hasbullah adalah perubahan sistem belajar yang dulunya hanya sorogan/wetonan (ngaji duduk) menjadi bentuk kelas. Kemudian baru pada tahun 1978 membuat Madrasah Tsanawiyah disahkan oleh Departemen Agama dengan status Terdaftar, sehingga jenjang pendidikan yang dimiliki antara lain: Majelis Ta'lim, Madrasah Diniyah kurikulum pesantren Darussalam Martapura, Taman Pendidikan Al-Qur'an dan Madrasah Tsanawiyah (Mts) kurikulum kombinasi pesantren + Departemen Agama yang sekarang sudah terakreditasi. Dalam kurun waktu 35 tahun sejak awal perintisan pondok pesantren Assunniyyah mengalami 3 kali pergantian pimpinan, yaitu fase awal tahun 1967 sampai 1978 dengan pendiri: Tuan Guru H. Baderi, fase kedua tahap pengembangan tahun 1978 sampai 1985-an dipimpin oleh Tuan Guru H. Hasbullah, fase ketiga tahun 1985-an pelestarian dan peningkatan dipimpin oleh Tuan Guru KH. Imansyah Amir, Lc sampai sekarang.

Sebagaimana pesantren pada umumnya pondok pesantren Assunniyyah juga menyelenggarakan berbagai jenjang pendidikan baik itu formal, non formal dan kegiatan ekstra kurikuler sebagai tambahan santri bila nantinya sudah terjun ke masyarakat. Penganekaragaman jenjang pendidikan yang dimaksudkan agar pondok pesantren bisa memberikan pelayanan yang optimal sesuai dengan cita-cita pendirinya, untuk menghadapi perkembangan dunia pendidikan dan tuntutan zaman.

Melihat perkembangan minat dan kepercayaan masyarakat tidak hanya dari penduduk kecamatan setempat, tetapi sudah ke kecamatan tetangga, bahkan ke Kabupaten lain, maka hari senin tanggal 15 Juni 1987 Masehi (18 Syawal 1407 H) diadakan rapat dewan guru, panitia dan masyarakat membahas pembukaan Madrasah Aliyah Assunniyyah yang dipimpin oleh KH. Imansyah Amir, Lc dan disetujui meambah satu jenjang lagi setingkat SLTA yaitu Madrasah Aliyah (sekarang status sudah terakreditasi) sehingga dalam perjalanan mengemban amanat pendidikan sampai sekarang pondok pesantren Assunniyyah memiliki jenjang pendidikan sebagai berikut: 1) Pendidikan Formal (Madrasah Tsanawiyah Assunniyyah dan Madrasah Aliyah Assunniyyah), 2) Pendidikan Non Formal (Majelis Ta'lim, Madrasah Diniyah dan Bimbingan Calon Jama'ah Haji).

b. Visi dan Misi Pondok Pesantren

Visi pondok pesantren Assunniyyah Rantau adalah: Melahirkan santri yang beriman dan bertakwa serta mampu menjabarkan kitab-kitab salaf dan khalaf dan memanfaatkan teknologi tepat guna.

Misi pondok pesantren Assunniyyah Rantau adalah:

- 1) Melaksanakan pendidikan dan pengajaran yang berkualitas.
- 2) Menciptakan santri yang beriman dan bertaqwa, berbudi pekerti, berilmu yang amaliyah dan beramal yang ilmiah, terampil dalam menggunakan teknologi, serta dapat mengaplikasikan ajaran agama Islam dalam kehidupan dan mampu mensosialisasikannya dalam masyarakat.
- 3) Menjadi penerang ajaran agama Islam bagi lingkungan sekitar khususnya dan umat pada umumnya.

c. Profil Sekolah

1. Madrasah Tsanawiyah Assunniyyah Rantau

- a. Alamat : Jl. A Yani KM 104 Tambarangan
- b. Jalan : Ahmad Yani
- c. Hp : 0517 2034405
- d. Kode Pos : 71181
- e. Kelurahan : Tambarangan
- f. Kecamatan : Tapin Selatan
- g. Kabupaten : Tapin
- h. Provinsi : Kalimantan Selatan
- i. Nomor Statistik Madrasah : 121263050003
- j. Status Madrasah : Swasta
- k. Keadaan Gedung : Semi Permanen
- l. Status Tanah : Sertifikat
- m. Luas Tanah Seluruhnya : 13.712 M<sup>2</sup>
- n. Luas Bangunan : 1.302 M<sup>2</sup>
- o. Luas Halaman : 129 M<sup>2</sup>
- p. Fasilitas Listrik : PLN 4400 Watt
- q. Fasilitas Air : Air tanah/sumur
- r. Ruang Belajar : 18 Buah
- s. Tgl, Bln, Tahun Berdiri : 21 Agustus 1989
- t. Waktu Belajar : Kombinasi (pagi dan siang)

## a) Visi dan Misi Sekolah

Visi sekolah: Taqwallah-Ilmu yang amaliyah-Amal yang ilmiah

Misi sekolah: Melaksanakan pendidikan dan pengajaran yang berkualitas dengan memelihara tradisi lama yang masih relevan dan mengambil teori baru yang lebih baik.

## b) Keadaan Santri Madrasah Tsanawiyah Assunniyyah Rantau

Tabel. 3.1 Jumlah santri MTs Assunniyyah Rantau

Madrasah Tsanawiyah Assunniyyah Rantau				
No.	Tahun Pelajaran			
	Kelas	2014/2015	2015/2016	2016/2017
1	VII	198	187	202
2	VIII	135	152	154
3	IX	134	144	145
Jumlah Santri		467	483	501

## c) Keadaan Kepala dan Waka Madrasah Tsanawiyah Assunniyyah Rantau

Tabel. 3.2 Nama Kepala dan Wakamad MTs Assunniyyah Rantau

No	Nama	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1	Noor Hayati	Ka. Mts Assunniyyah	S-1
2	Ilhamsyah	Waka. Mts Assunniyyah	S-1

## d) Keadaan Kepala/Guru Madrasah Tsanawiyah Assunniyyah Rantau

Tabel. 3.3 Nama Kepala dan Guru-Guru MTs Assunniyyah Rantau

No	Nama Guru	Tugas Tambahan
----	-----------	----------------

1	Noor Hayati, S.Pd.I	Kepala Madrasah
2	M. Ihsan Hidayat	
3	Norhaida Mahraty, S.Ag	
4	Herman	
5	Manasiah	
6	Darmawi	
7	Misriannoor	
8	Ilhamsyah, S.Ag	Waka Madrasah
9	Mahnuradi, S.Ag	
10	Murdiah, S.Ag	
11	Muhammad Zaini, S.Ag	
12	Abdul Khaliq	
13	Wahidah	
14	Sri Yurpiyanti, SP	
15	Fahriana Hayati	
16	Hardiah, SE	
17	Hj. Mardiah, S.Pd.I	
18	Ahmad Sirojuddin	
19	Misbah, S.Pd.I	
20	H. Misran	
21	Alistina Wahyu, S.Pd	
22	Sri Wahyunita, S.Pd	
23	Riska Milani, S.Pd.I	
24	Yunita, S.Pd	
25	Mansur, S.Pd.I	
26	Abdul Latif, S.Pd.I	
27	Dhani Anderipy, S.Pd	
28	H. Muhammad Zain, S.Pd	
29	Mery Kustina, S.Pd	
30	Iva Hidayati, S.Pd	
31	Saifurrahman	
32	Bertha Nirmahda, S.Pd	
33	Rahmah Hidayati, S.Pd	
34	M. Zuher Zainuri, Lc	
35	Noorlatifah, S.Pd	

e) Keadaan Tenaga Kependidikan Madrasah Tsanawiyah Assunniyyah Rantau

Tabel. 3.4 Jumlah tenaga kependidikan MTs Assunniyyah Rantau

No	Jenis Tenaga kependidikan	Kualifikasi Pendidikannya	Jumlah
1	Ka. TU	S-1	1 orang
2	Staff Tata Usaha	S-1	1 orang



3	Perpustakaan	S-1	1 orang
4	Penjaga Sekolah	S-1	1 orang
5	Satpam	MA	1 orang

## f) Kurikulum Madrasah Tsanawiyah Assunniyyah Rantau

Tabel. 3.5 Kurikulum yang diajarkan di MTs Assunniyyah Rantau

Mata Pelajaran	Kelas			Keterangan
	VII	VII	I X	
<b>A. Mata Pelajaran MTs</b>				
1. Pendidikan Agama Islam				
a. Alqur'an Hadis	2	2	2	
b. Aqidah Akhlak	2	2	2	
c. Fiqih	2	2	2	
d. Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2	
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2	
3. Matematika	4	4	4	
4. Bahasa Indonesia	4	4	4	
5. Bahasa Arab	2	2	2	
6. Bahasa Inggris	4	4	4	
7. Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4	4	
8. Ilmu Pengetahuan Alam	4	4	4	
9. Pendidikan Jasmani, olahraga dan kesehatan	2	2	2	
10. Seni Budaya	2	2	2	
11. Keterampilan/Teknologi informasi dan komunikasi	2	2	2	
<b>B. Mata Pelajaran Pondok Pesantren</b>				
1. Nahwu	1	1	1	
2. Sharaf	1	1	1	
3. Fiqih	1	1	1	
4. Tafsir	1	1	1	
5. Hadis	1	1	1	
6. Tauhid	1	1	1	
7. Tajwid	1	1	1	
8. Faraidh	1	1	1	
9. Akhlak	1	1	1	

Alokasi waktu setiap jam pelajaran 40 Menit

## g) Data Kelulusan Santri Madrasah Tsanawiyah Assunniyyah Rantau

Tabel. 3.6 Data tentang kelulusan santri MTs Assunniyyah Rantau

No	Tahun	Jumlah Peserta	Lulus (%)	Tidak Lulus
----	-------	----------------	-----------	-------------

		Ujian		(%)
1	2013/2014	136	100	0
2	2014/2015	134	100	0
3	2015/2016	144	100	0

#### h) Data Infrastruktur dan Prasarana

- a. Status tanah : Sertifikat/13.712 M<sup>2</sup>
- b. Banyaknya lokal belajar : 18
- c. Ruang guru : 1
- d. Ruang Kepsek : 1
- e. Ruang tata usaha : 1
- f. Aula : 1
- g. Lapangan : 1
- h. Perpustakaan : 1
- i. Lab komputer : 1
- j. Kantin : 2
- k. Ruang UKS : 1
- l. Mushola : 1
- m. WC Guru : 2
- n. WC Siswa : 5

#### 2. Madrasah Aliyah Assunniyyah Rantau

- a. Alamat : Jl. A. Yani KM.104 Tambarangan
- b. Jalan : Ahmad Yani
- c. Hp : 0517 2034322
- d. Kode Pos : 71181

- e. Kelurahan : Tambarangan
- f. Kecamatan : Tapin Selatan
- g. Kabupaten : Tapin
- h. Provinsi : Kalimantan Selatan
- i. Nomor Statistik Madrasah : 131263050042
- j. Status Madrasah : Swasta
- k. Keadaan Gedung : Semi Permanen
- l. Status Tanah : Sertifikat
- m. Luas Tanah Seluruhnya : 13.712 M<sup>2</sup>
- n. Luas Bangunan : 2.011 M<sup>2</sup>
- o. Luas Halaman : 127 M<sup>2</sup>
- p. Fasilitas Listrik : PLN 4400 Watt
- q. Fasilitas Air : Air tanah/sumur
- r. Ruang Belajar : 11 Buah
- s. Tanggal, Bulan, Tahun Berdiri : 16 Juli 1996
- t. Waktu Belajar : Kombinasi Pagi dan Siang  
(07.30 s/d 15.00)

a) Visi Misi Sekolah

Visi sekolah: Menyiapkan santri dan santriwati yang bertakwa serta memperoleh ilmu-ilmu yang amaliyah sehingga mereka dapat mengimplementasikannya dengan amal yang ilmiah.

Misi sekolah:

- a. Melaksanakan pendidikan dan pengajaran yang berkualitas dan memelihara tradisi lama yang masih relevan dan mengambil teori baru yang lebih baik.
- b. Menyiapkan santri yang beriman dan bertaqwa, berbudi pekerti, berilmu pengetahuan, terampil dalam menggunakan teknologi, serta dapat mengaplikasikan ajaran agama Islam dalam kehidupan dan mampu mensosialisasikannya sehingga menjadi penerang ajaran agama Islam bagi lingkungan sekitar khususnya dan umat pada umumnya.

b) Keadaan santri Madrasah Aliyah Assunniyyah Rantau

Tabel. 3.7 Jumlah santri MA Assunniyyah Rantau

Madrasah Aliyah Assunniyyah				
No.	Kelas	Tahun Pelajaran		
		2014/2015	2015/2016	2016/2017
1.	X	76	84	101
2.	XI	69	73	81
3.	XII	100	83	70
Jumlah Santri		245	240	252

c) Keadaan Kepala Madrasah dan Wakil Kepala Madrasah Assunniyyah Rantau

Tabel. 3.8 Nama Kepala dan Wakamad MA Assunniyyah Rantau

No.	Jabatan	Nama	Pendidikan Terakhir
1.	Kepala Madrasah	K.H. Imansyah Amir, Lc	S-1
2.	Wakil Kepala Madrasah Kesiswaan	Noor Ipansyah, S.Ag	S-1

d) Keadaan Kepala/Guru Madrasah Aliyah Assunniyyah Rantau

Tabel. 3.9 Data Nama Kepala dan Guru-guru MA Assunniyyah Rantau

No	Nama	Tugas Tambahan
1	K.H. Imansyah Amir, Lc	Kepala Madrasah
2	Noor Ipansyah, S. Ag	Wakil Kepala Madrasah
3	M. Luthfi Imron, S.Pd	
4	Kasrani, S.Ag	
5	H. Fajriani, S.Pd	
6	Ahmad Fauzan	
7	Budi Iskandar	
8	Baharudin, S.Ag	
9	Marliansyah, SE	
10	Dasuki	
11	Fahrudin	
12	Enny Evyanthy, SE	
13	Mau'izatul Hasanah, S.Ag	
14	Rolinna Suwartie, S.Pd	
15	A. Jayadi	
16	Sundusiah, S.H.I	
17	H. Abdul Halim	
18	Risnawati, S.Pd	
19	Tri Dina Kartinasari, S.Pd	
20	H. Fakhrudin, B.Sc	

21	Rantian Novita, S.Pd	
22	Nila Susanty, S.Pd	
23	Fauzi Rahman, S.Pd	
24	Wardiati, S.Pd	
25	Wina Novitasari, S.Pd	
26	Apriadi, S.Pd	
27	Syamsuri	
28	Rohman, S.Pd	
29	Rezky Rahmidayanti, S.Pd	
30	Siti Maulida, S.Pd	

e) Keadaan Tenaga Kependidikan MA Assunniyyah Rantau

Tabel. 3.10 Data tentang jumlah tenaga Kependidikan di MA Assunniyyah Rantau

No	Jenis Tenaga Kependidikan	Kualifikasi Pendidikannya	Jumlah
1	Kepala TU	S-1	1 Orang
2	Staf TU	S-1	1 Orang
3	Staf Perpustakaan	S-1	1 Orang
4	Penjaga Sekolah	SMA	1 Orang

## f) Kurikulum MA Assunniyyah Rantau

Tabel. 3.11 Data kurikulum MA Assunniyyah Rantau

Komponen	Kelas			Keterangan
	X	XI	XII	
<b>A. Mata Pelajaran MA</b>				
1. Pendidikan Agama Islam				
a. Alquran Hadis	2	2	2	
b. Aqidah Akhlak	2	2	2	
c. Fiqih	2	2	2	
d. SKI	2	2	2	
2. Bahasa Arab	2	2	2	
3. Bahasa Indonesia	4	4	4	
4. Bahasa Inggris	4	4	4	
5. Fisika	2	2	2	
6. Biologi	2	2	2	Alokasi waktu setiap jam Pelajaran 45 menit
7. Kimia	2	2	2	
8. Matematika	4	4	4	
9. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2	
10. Sosiologi	2	2	2	
11. Ekonomi	2	2	2	
12. Sejarah	2	2	2	
13. Geografi	2	2	2	
14. Penjaskes	2	2	2	
15. TIK	2	2	2	
16. Seni Budaya	2	2	2	
17. Keterampilan	2	2	2	
18. Mulok				
a. BTQ	1	1	1	
<b>B. Mata Pelajaran Pondok Pesantren</b>	2	2	2	
1. Nahwu	1	1	1	
2. Sharaf	1	1	1	
3. Tarikh	1	1	1	
4. Faraidh	2	1	1	
5. Tafsir	1	1	1	
6. Fiqih	1	1	1	
7. Hadis	1	1	1	
8. Tasauf	1	1	1	
9. Balagah	1	1	1	
10. Ushul Fiqih	1	1	2	
11. Ushul Tafsir	1	1	1	
12. Ushul Hadis	1	2	1	

## g) Data Kelulusan Santri MA Assunniyyah Rantau

Tabel. 3.12 Data Kelulusan santri MA Assunniyyah Rantau

No	Tahun	Jumlah Peserta Ujian	Lulus (%)	Tidak Lulus (%)
1	2013/2014	68	100	0
2	2014/2015	70	100	0
3	2015/2016	83	100	0

## h) Data Infrastruktur dan Prasarana

Berikut ini adalah data infrastruktur Madrasah Aliyah Assunniyyah Rantau:

- a. Banyaknya lokal belajar : 11
- b. Ruang Guru : 1
- c. Ruang Kepsek : 1
- d. Ruang Tata Usaha : 1
- e. Aula : 1
- f. Perpustakaan : 1
- g. Lab Komputer : 1
- h. Kantin : 1
- i. WC Guru : 2
- j. WC Siswa : 5
- k. Mushola : 1



## 2. Pondok Pesantren Ibnu Mas'ud Putri Kandangan

### a. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren

Berawal dari berdirinya pondok pesantren Ibnu Mas'ud Putra di Desa Jarau pada tahun 1991, maka untuk menampung aspirasi masyarakat Hulu Sungai Selatan khususnya masyarakat sekitar pondok pesantren di Kecamatan Sungai Raya saat itu, didirikanlah Pondok Pesantren Ibnu Mas'ud Putri di desa Ta'al di atas tanah seluas kurang lebih 5 hektar bantuan masyarakat. Tepatnya pada tanggal 4 september 1994 yang peletakan batu pertamanya dilakukan oleh Ny. Hj. Nurlatifah Said istri Gubernur Kalimantan saat itu.<sup>4</sup> Pondok pesantren Ibnu Mas'ud putri Kandangan merupakan pondok pesantren modern (pagi pelajaran umum siang pelajaran pondok).

Dalam rangka kelancaran kegiatan pendidikan dan pengajaran di pondok pesantren Ibnu Mas'ud Putri, Yayasan menunjuk beberapa orang pengurus yayasan sebagai pengelolanya yang dipimpin oleh KH. Muhammad Syahrani, BA, mereka adalah: 1) KH. Muhammad Syahrani, BA. 2) KH. Ibrahim Assyabiri. 3) KH. Zainal Arifin, Lc. dan 4) Dra. Hj. Siti Aisyah.<sup>5</sup>

Sejak awal berdirinya pondok pesantren Ibnu Mas'ud Putri mengembangkan sistem pendidikan terpadu, dengan memadukan kurikulum pesantren salaf dan pesantren modern, menyelenggarakan pendidikan pondok pesantren 6 tahun (setara SMP/SMA) bekerjasama dengan Departemen Agama

---

<sup>4</sup>Oswati/Organisasi Santriwati Ibnu Mas'ud Puteri, *Al-Hikma; Media Kreativitas Santriwati*, (2014), h. 3.

<sup>5</sup>*Ibid.*

dan Pendidikan Menengah Umum (SMP/SMA) dengan Dinas Pendidikan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

KH. Muhammad Syahrani, BA meninggal dunia pada hari Jum'at tanggal 25 Juni 2010 M, maka yayasan Ibnu Mas'ud menunjuk Drs. H. Rahmadianor sebagai penggantinya untuk melanjutkan kepemimpinan di pondok pesantren Ibnu Mas'ud Putri hingga sekarang.<sup>6</sup>

#### b. Visi Misi Pondok Pesantren

Visi: Menjadi tempat pendidikan terpadu berkualitas yang melahirkan wanita-wanita shalehah bertaqwa dengan akhlak mulia, berilmu pengetahuan agama dan umum yang luas, mandiri dengan keterampilan yang memadai.

Misi: Membekali santriwati dengan ilmu-ilmu agama dan akhlak mulia melalui pendidikan pondok pesantren perpaduan salaf dan akhlak dengan sistem asrama.

#### c. Profil Sekolah

##### 1) Sekolah Menengah Pertama (SMP) Ibnu Mas'ud Putri Kandangan

- a. Alamat : Jl. Jenderal Sudirman KM.9 , Desa Hariti
- b. Jalan : Jenderal Sudirman
- c. Kode Pos : 71271
- d. Kecamatan : Sungai Raya
- e. Kabupaten : Hulu Sungai Selatan
- f. Provinsi : Kalimantan Selatan
- g. Status Sekolah : Swasta

---

<sup>6</sup>*Ibid*, h. 4.

- h. Keadaan Gedung : Semi Permanen
- i. Status Tanah : Sertifikat
- j. Luas Tanah Seluruhnya : 58.130 M<sup>2</sup>
- k. Luas Bangunan : 1.734 M<sup>2</sup>
- l. Luas Halaman : 54.896 M<sup>2</sup>
- m. Fasilitas Listrik : PLN
- n. Fasilitas Air : PDAM
- o. Ruang Belajar : 6 Buah
- p. Tahun Berdiri : 1994
- q. Waktu Belajar : Pagi-siang

a) Visi Misi Sekolah

Visi: Sholehah, Cerdas dan Terampil.

Misi sekolah:

- a. Membekali para santri dengan ilmu agama melalui pendidikan pesantren.
- b. Membekali para santri dengan ilmu umum melalui pendidikan SMP.
- c. Membekali para santri dengan keterampilan hidup melalui pengembangan diri dan kegiatan ekstra.

b) Keadaan Santri SMP Ibnu Mas'ud Putri Kandangan

Tabel. 3.13 Jumlah santri SMP Ibnu Mas'ud Putri Kandangan

Sekolah Menengah Pertama Ibnu Mas'ud Putri				
No	Kelas	Tahun Pelajaran		
		2014/2015	2015/2016	2016/2017
1	VII	52	53	55

2	VIII	44	50	58
3	IX	31	31	30
Jumlah Santri		127	134	143

c) Keadaan Kepala dan Waka SMP Ibnu Mas'ud Putri

Tabel. 3. 14 Nama Kepala dan Waka SMP Ibnu Mas'ud Putri Kandangan

No	Jabatan	Nama	Pendidikan Terakhir
1	Kepala Sekolah	Hj. Siti Aminah, S.Pd	S-1
2	Wakil Kepala Sekolah	Tajuddin Noor, S.Pd	S-1

d) Keadaan Kepala/Guru SMP Ibnu Mas'ud Putri

Tabel. 3. 15 Nama Kepala dan Guru-Guru SMP Ibnu Mas'ud Putri

Kandangan

No	Nama Guru	Mata Pelajaran	Tugas Tambahan
1	Hj. Siti Aminah, S.Pd	B. Inggris	Kepsek/Guru
2	Tajuddin Noor, S.Pd	Matematika	Wakasek
3	Hj. Safarina, S.Pd	IPA	
4	Mardiana Puspawati, S.Pt	IPA	
5	Ratna Sari, S.Pd	B. Indonesia	
6	Hj. Jaranah, S.Pd	Matematika	
7	Suhartati, S.Pd	PKN	
8	Rustina Megawati, S.Pd	IPS	
9	Nina Yarni, A.Ma	Tata Boga	

10	Mujeni, S.Ag	PAI	
11	Risnawati, S.Pd.I	PAI	
12	Nurhayati, S.Pd.I	PAI	
13	Nor Latifah, S.Pd	B. Inggris	
14	M.Luthfi Rahmani, S.Pd	B. Inggris	
15	Siti Khadijah	Penjaskes	
16	Rabiatul Awaliyah	Seni Budaya	
17	Dandan Wicaksono	Kep. TU	
18	Amnah	Pustakawan	
19	Diah Novitawati	Staf TU	

e) Keadaan Tenaga Kependidikan SMP Ibnu Mas'ud Putri Kandangan

Tabel. 3.16 Jumlah tenaga kependidikan SMP Ibnu Mas'ud Putri Kandangan

No	Jenis Tenaga Kependidikan	Jumlah
1	Kepala TU	1 Orang
2	Staf TU	1 Orang
3	Staf Perpustakaan	1 Orang

## f) Kurikulum SMP Ibnu Mas'ud Putri Kandangan

Tabel. 3.17 Kurikulum SMP Ibnu Mas'ud Putri Kandangan

Mata Pelajaran	Kelas			Keterangan
	VII	VIII	IX	
<b>A. Mata Pelajaran SMP</b>				
1. Bahasa Inggris	4	4	4	
2. Matematika	4	4	4	
3. Bahasa Indonesia	4	4	4	
4. PKN	2	2	2	
5. IPS	4	4	4	
6. PAI	2	2	2	
7. Penjaskes	2	2	2	
8. IPA	4	4	4	
9. Seni Budaya	2	2	2	
10. Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	2	2	
11. Mulok	2	2	2	
a. BTA				
b. Tata Boga				
<b>B. Mata Pelajaran Pondok Pesantren</b>				
1. Nahwu	1	1	1	
2. Sharaf	1	1	1	
3. Fiqih	1	1	1	
4. Tauhid	1	1	1	
5. Tafsir	1	1	1	
6. Akhlak	1	1	1	
7. Hadis	1	1	1	
8. Tajwid	1	1	1	

## g) Data Kelulusan Siswa SMP Ibnu Mas'ud Putri Kandangan

Tabel. 3.18 Kelulusan Santri SMP Ibnu Mas'ud Putri Kandangan

No	Tahun	Jumlah Peserta Ujian	Lulus (%)	Tidak Lulus (%)
1	2013/2014	31	100	0
2	2014/2015	31	100	0
3	2015/2016	31	100	0

#### h) Data Infrastruktur dan Prasarana yang dimiliki

Berikut ini adalah data infrastruktur dan prasarana pada SMP Ibnu Mas'ud

Putri:

- a. Ruang Guru : 1
- b. Ruang Kepsek : 1
- c. Ruang TU : 1
- d. Ruang Kelas : 6
- e. Ruang UKS : 1
- f. Ruang Keterampilan : 1
- g. Perpustakaan : 1
- h. WC Guru : 2
- i. WC Siswa : 10
- j. Koperasi : 1

#### 2) Sekolah Menengah Atas (SMA) Ibnu Mas'ud Putri Kandangan

- a. Alamat : Jl. Jend. Sudirman, KM.9
- b. Jalan : Jenderal Sudirman
- c. Kecamatan : Sungai Raya
- d. Kabupaten : Hulu Sungai Selatan
- e. Provinsi : Kalimantan Selatan
- f. Status Gedung : Semi Permanen
- g. Status Sekolah : Swasta
- h. Status Tanah : Sertifikat

- i. Tahun Berdiri : 1994
- j. Banyaknya Ruang Belajar : 5 buah
- k. Waktu Belajar : Kombinasi (Pagi-Siang)

a) Visi Misi Sekolah

Visi: Sholehah, Cerdas, Terampil

Misi sekolah:

- a. Melaksanakan pendidikan dan pengajaran melalui pendidikan pondok pesantren dengan sistem asrama.
  - b. Melaksanakan pendidikan umum melalui pendidikan SMA.
  - c. Membekali para santriwati dengan berbagai keterampilan melalui kegiatan ekstra dan pengembangan diri.
- b) Keadaan santri SMA Ibnu Mas'ud Putri Kandangan

Tabel. 3.19 Jumlah santri SMA Ibnu Mas'ud Putri Kandangan

SMA Ibnu Mas'ud Putri Kandangan				
No.	Kelas	Tahun Pelajaran		
		2014/2015	2015/2016	2016/2017
1	X	37	38	41
2	XI	40	40	42
3	XII	42	43	45
Jumlah Santri		119	121	128

c) Keadaan Kepala Sekolah dan Wakasek SMA Ibnu Mas'ud Putri

Tabel. 3.20 Keadaan Kepala Sekolah Dan Wakasek SMA Ibnu Mas'ud Putri



No.	Jabatan	Nama	Pendidikan Terakhir
1	Kepala Sekolah	Hj. Nursinah, S.Pd	S-1
2	Wakil Kepala Sekolah	H. Ariyadi, S.Pd	S-1

d) Keadaan Kepala Sekolah/Guru SMA Ibnu Mas'ud Putri Kandangan

Tabel. 3.21 Keadaan Kepsek/Guru SMA Ibnu Mas'ud Putri Kandangan

No	Nama Guru	Mata Pelajaran	Tugas Tambahan
1	Hj. Nursinah, S.Pd	Biologi	Kepsek/Guru
2	H. Ariyadi, S.Pd	Fisika	Wakasek/Guru
3	Drs. Tribowo Shubekti	Matematika	
4	Citra Amelia	Matematika	
5	Antoni Rosandy	BK	
6	Seri Mahmudah	Bahasa Indonesia	
7	Taufiqurrahman	Penjas Orkes	
8	Nina Yarni	PKN	
9	Basniah	Geo & Eko	
10	Nurul Dwiyanti	Bahasa Indonesia	
11	Fitria Mualifah	Kimia	
12	Hayatur Rahmini	Bahasa Inggris	
13	Dwi Suprihatini	Bahasa Inggris	
14	Ilin Novarisa	PAI & BTA	
15	Mariatul Kiptiah	Tata Busana	

16	Lutfi Rahmani	Bahasa Inggris	
17	Siti Nurul kamila	Sejarah	
18	Nor Amelia Rahman	Sosio & Pkn	
19	Dewi Novianti	Biologi & TIK	
20	Yurmina Ulfah	Geo & TIK	
21	Ade Akbar Mutaqin	Seni Budaya	
22	Syarifah Halimah	-	
23	Rizka Nispiana	-	
24	Yulia Fatmianti	-	

e) Keadaan Tenaga Kependidikan SMA Ibnu Mas'ud Putri Kandangan

Tabel. 3.22 Keadaan Tenaga Kependidikan SMA Ibnu Mas'ud Putri Kandangan

No.	Jenis Tenaga Kependidikan	Jumlah
1.	Kepala TU	1 Orang
2.	Staf TU	1 Orang
3.	Staf Perpustakaan	1 Orang

f) Kurikulum SMA Ibnu Mas'ud Putri Kandangan

Tabel. 3.23 Kurikulum SMA Ibnu Mas'ud Putri Kandangan

Mata Pelajaran	Kelas			Keterangan
	X	XI	XII	
A. Mata Pelajaran SMA 1. Matematika	4	4	4	

2. B. Indonesia	4	4	4	Alokasi waktu Setiap jam pelajaran 45 menit
3. B. Inggris	4	4	4	
4. PKN	2	2	2	
5. Sejarah	2	2	2	
6. Ekonomi	2	2	2	
7. Geografi	2	2	2	
8. Fisika	2	2	2	
9. Kimia	2	2	2	
10. Sosiologi	2	2	2	
11. Antropologi	2	2	2	
12. Penjaskes	2	2	2	
13. TIK	2	2	2	
14. Mulok	2	2	2	
<b>B. Mata Pelajaran Pondok Pesantren</b>				
1. Nahwu	1	1	1	
2. Sharaf	1	1	1	
3. Ushul Fiqih	1	1	1	
4. Fiqih	1	1	1	
5. Hadis	1	1	1	
6. Ushul Hadis	1	1	1	
7. Tasauif	1	1	1	
8. Tafsir	1	1	1	
9. Balagah	1	1	1	
10. Faraid	1	1	1	
11. Tarikh	1	1	1	

## g) Data Kelulusan Siswa SMA Ibnu Mas'ud Putri

Tabel. 3.24 Data Kelulusan santri SMA Ibnu Mas'ud Putri

No	Tahun	Jumlah Peserta Ujian	Lulus (%)	Tidak Lulus (%)
1	2013/2014	39	100	0
2	2014/2015	42	100	0
3	2015/2016	43	100	0

## h) Data Infrastruktur dan Prasarana

Berikut ini adalah data infrastruktur dan prasarana SMA Ibnu Mas'ud Putri

Kandungan:

a. Banyaknya Lokal Belajar	: 5
b. Ruang Guru	: 1
c. Ruang Kepsek	: 1
d. Ruang Tata Usaha	: 1
e. Aula	: 1
f. Perpustakaan	: 1
g. Ruang Komputer	: 1
h. Koperasi	: 1
i. WC Guru	: 3
j. WC Siswa	: 10
k. UKS	: 1
l. Mushola	: 1

## **B. Manajemen Kesantrian Di Pondok Pesantren Salafiyah dan Modern (Studi Pada Pondok Pesantren Assunniyyah Rantau Dan Ibnu Mas'ud Kandangan)**

Setiap organisasi termasuk pendidikan pondok pesantren memiliki aktivitas-aktivitas pekerjaan tertentu dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Salah satu aktivitas tersebut adalah manajemen kesantrian. Manajemen kesantrian adalah manajemen yang mengatur atau mengurus masalah kesantrian pada pondok pesantren, mulai dari penerimaan santri baru sampai santri tersebut lulus dari pondok pesantren tersebut. Rekrutmen santri baru termasuk dalam ruang lingkup manajemen kesantrian atau peserta didik. Berikut akan dipaparkan hasil

penelitian tentang manajemen kesantrian atau peserta didik yang meliputi rekrutmen santri baru, penempatan (pembagian kelas) santri baru, pembinaan dan pengembangan santri, kenaikan kelas santri, kelulusan santri, serta pemantauan alumni pada pondok pesantren Assunniyyah Rantau dan Ibnu Mas'ud Putri Kandangan.

## 1. Pondok pesantren Assunniyyah Rantau

### a. Rekrutmen santri baru

Rekrutmen santri baru merupakan salah satu kegiatan yang pertama kali dilakukan dalam sebuah lembaga pendidikan termasuk pondok pesantren. Pondok pesantren Assunniyyah Rantau dalam hal rekrutmen santri barunya membuka serempak pada setiap jenjang pendidikan yang ada dalam naungan yayasan dimulai dari jenjang Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah. Perekrutan santri baru hanya dilakukan sekali dalam setahun, yakni pada awal tahun ajaran baru, sekitar bulan juni pada setiap tahunnya.

Pertama pada jenjang madrasah Tsanawiyah Assunniyyah Rantau, untuk pelaksanaan rekrutmen santri baru sebelumnya kepala sekolah dan para dewan guru mengadakan rapat perencanaan yakni membentuk panitia penerimaan santri baru yang bertugas menangani kegiatan penerimaan santri baru. Seluruh dewan guru terlibat dalam pelaksanaan penerimaan santri baru. Sebagai tahapan awalnya dilaksanakan publikasi kepada masyarakat melalui spanduk yang dipasang di depan pintu gerbang pondok pesantren dan melalui siaran pengumuman di mesjid.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh Kepala sekolah MTs Assunniyyah Rantau Ibu Noor Hayati S.Pd.I, beliau menyatakan:

(W. 1) “Pengumuman pendaftaran santri baru kepada masyarakat dibuat dalam sebuah spanduk yayasan yang dipasang di depan gerbang masuk pondok pesantren. Spanduk ini berisi tentang pengumuman pendaftaran dari tingkat Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah Assunniyyah, selain itu juga diumumkan di mesjid”.<sup>7</sup>

Hal tersebut didukung oleh pernyataan Bp. M. Zaini, S.Ag, selaku guru di MTs Assunniyyah Rantau, beliau menyatakan:

(W. 2) “Kami melaksanakan rekrutmen santri baru setiap tahun, biasanya beberapa bulan sebelum penerimaan disebarkan brosur-brosur, memasang spanduk di depan gerbang masuk ponpes, kemudian bisa dari ustadz-ustadz yang ada di pondok ini terutama yang jadi Tuan Guru yang memiliki majelis ta’lim pada saat memberikan ceramah itu biasanya disampaikanlah oleh ustadz-ustadz tersebut kepada masyarakat tentang penerimaan santri baru”.<sup>8</sup>

Adapun proses tahapan penerimaan santri baru Madrasah Tsanawiyah Assunniyyah adalah calon santri atau wali datang langsung ke pondok pesantren Assunniyyah dan panitia penerima santri baru memberitahukan persyaratannya sebagai berikut:

- 1) Calon santri yang mendaftar disilahkan mengambil formulir pendaftaran.
- 2) Calon santri mengisi formulir.
- 3) Melengkapi persyaratan berupa fotocopy kartu keluarga, fotocopy Ijazah 2 lembar, serta foto diri santri ukuran 3 x 4 dan 4 x 6 masing-masing 5 lembar.
- 4) Membayar uang infaq pembangunan Rp. 100.000, biaya pemondokan dan pendidikan Rp. 200.000,- (setiap bulan).

Setelah calon santri baru mendaftar dan melengkapi persyaratan masuk, maka langkah selanjutnya yang dilakukan oleh panitia ialah melaksanakan tahap

---

<sup>7</sup>Wawancara dengan Kepala Madrasah Tsanawiyah Assunniyyah Rantau Ibu Noor Hayati, S.Pd.I, hari Kamis, 9 Maret 2017. Pukul 11.10 WIB.

<sup>8</sup>Wawancara dengan Guru Madrasah Tsanawiyah Assunniyyah Rantau, Bapak M. Zaini, S.Ag, Hari Sabtu, 11 Maret 2017, Pukul 10.00.

seleksi untuk calon santri. Bentuk seleksi yang dilaksanakan yaitu dalam bentuk tes tertulis dan tes secara lisan, seperti tes membaca Al-Qur'an, tata cara sholat serta hafalan surah-surah pendek. Hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak M. Zaini, S.Ag sebagai berikut:

(W. 3) “kami mengadakan seleksi santri baru dengan tes tertulis dan lisan. Ada juga seleksi dalam bentuk membaca Al-Qur'an, tata cara sholat dan hafalan surah-surah pendek”.<sup>9</sup>

Santri baru dinyatakan diterima di Madrasah Tsanawiyah Assunniyyah Rantau berdasarkan hasil seleksi yang telah dilaksanakan. Pendaftaran santri baru Madrasah Tsanawiyah Assunniyyah Rantau telah selesai dilaksanakan sesuai dengan batas hari yang telah ditentukan. Bahkan dalam waktu 5 tahun terakhir pendaftaran santri baru ditutup sebelum jadwal penerimaan berakhir, karena banyaknya jumlah calon santri yang mendaftar. Sehingga ketika kuota telah terpenuhi maka pendaftaran pun ditutup walaupun batas waktu penerimaan belum berakhir. Hal ini dilakukan guna menyesuaikan jumlah santri dengan daya tampung yang ada pada Madrasah Tsanawiyah Assunniyyah. Hal ini sesuai dengan pernyataan Bapak M. Zaini, beliau menyatakan:

(W. 4) “ Untuk 5 tahun terakhir ini jumlah santri yang mendaftar selalu melebihi kuota, bahkan pada tahun 2015 lalu pendaftaran sudah ditutup sebelum batas waktunya berakhir hal ini dikarenakan terkendala dengan jumlah ruangan. Sebenarnya kalau kita terima masih banyak yang mendaftar/masuk, tetapi karena keterbatasan ruangan akhirnya jumlah santri dibatasi sesuai dengan kemampuan kapasitas yang ada pada madrasah Tsanawiyah Assunniyyah”.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup>Wawancara dengan Guru Madrasah Tsanawiyah Assunniyyah Rantau, Bapak M. Zaini, S.Ag, Hari Sabtu, 11 Maret 2017, Pukul 10.00 WIB.

<sup>10</sup>Wawancara dengan Guru Madrasah Tsanawiyah Assunniyyah Rantau, Bapak M. Zaini, S.Ag, Hari Sabtu, 11 Maret 2017, Pukul 10.00 WIB.

Selanjutnya untuk jenjang Madrasah Aliyah/MA Assunniyyah Rantau dalam pelaksanaan rekrutmen santri baru tidak jauh berbeda dengan yang dilaksanakan di jenjang MTs. Kepala sekolah MA Assunniyyah mengadakan rapat untuk membentuk panitia penerimaan santri baru dengan melibatkan seluruh dewan guru pada kegiatan ini. Publikasi kepada masyarakat juga dilakukan sebagai tahap awal dengan cara menyebarkan brosur, memasang spanduk dan melalui media sosial seperti facebook dan sebagainya. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Pimpinan Pondok Pesantren sekaligus Kepala Madrasah Aliyah Assunniyyah Rantau sebagai berikut:

(W. 5) “kami melaksanakan rekrutmen santri baru setiap tahun ajaran baru, seluruh dewan guru dilibatkan menjadi panitia penerimaan santri baru. Kami melaksanakan sosialisasi dengan cara menyebarkan brosur pendaftaran santri baru, memasang spanduk penerimaan santri baru di gerbang masuk ponpes dan juga lewat media sosial seperti facebook”.<sup>11</sup>

Tahapan rekrutmen santri baru pada tingkat MA Assunniyyah Rantau selanjutnya yaitu calon santri sendiri, bersama orang tua atau wali, serta ada juga bersama kakak mereka yang sudah bersekolah di MA Assunniyyah Rantau datang langsung ke MA Assunniyyah Rantau dan panitia penerima santri baru memberitahukan persyaratan sebagai berikut:

- 1) Calon santri baru yang mendaftar disilakan mengambil formulir pendaftaran
- 2) Calon santri baru mengisi formulir pendaftaran
- 3) Melengkapi persyaratan berupa fotocopy kartu keluarga, fotocopy Ijazah/SKHU yang telah dilegalisir sebanyak 2 lembar, menyerahkan pas foto ukuran 2 x 3 : 5 lembar, 3 x 4 : 5 lembar, dan 4 x 6 : 2 lembar.

---

<sup>11</sup>Wawancara dengan Pimpinan Pondok sekaligus Kepala Madrasah Aliyah Assunniyyah Rantau, Bapak KH. Imansyah Amir, Lc, Hari Kamis, 30 Maret 2017, Pukul 11.00 WIB.



(berkas tersebut point a, b, dan c dimasukkan ke dalam map berwarna kuning)

- 4) Membayar infaq pembangunan Rp. 100.000, biaya pemondokan dan pendidikan Rp. 200.000,- (setiap bulan).

Calon santri yang mendaftar kebanyakan adalah mereka yang telah lulus dari MTs Assunniyyah Rantau untuk melanjutkan ke jenjang MA, selain itu ada juga calon santri yang mendaftar yaitu yang jarak rumah mereka dekat dengan pondok pesantren. Karena di pondok pesantren ini ada santri kalong (pulang pergi dari rumah/tidak tinggal di asrama) dan ada yang diasramakan. Santri yang tinggal di asrama kebanyakan santri yang rumahnya jauh dari pondok pesantren. Sebagaimana diungkapkan oleh Pimpinan Pondok Pesantren sekaligus Kepala Madrasah Aliyah Assunniyyah Rantau sebagai berikut:

(W. 6) “Santri di pondok pesantren Assunniyyah ini ada santri kalong (tidak tinggal di asrama) dan ada yang tinggal di asrama. Tidak semua santri tinggal di asrama karena ruangan asrama masih belum cukup untuk menampung seluruh santri yang jumlahnya cukup banyak”.<sup>12</sup>

Tahapan penerimaan santri baru di MA Assunniyyah Rantau selanjutnya yaitu mengadakan tes atau seleksi bagi calon santri baru. Adapun seleksi yang dilakukan ialah dalam bentuk tes tertulis dan tes wawancara serta tes membaca Al-Qur’an. Berdasarkan hasil tes inilah ditentukan diterimanya santri baru untuk belajar di MA Assunniyyah.

Wawancara dengan wakil kepala MA Assunniyyah Bapak Noor Ipansyah,  
S.Ag:

---

<sup>12</sup>Wawancara dengan Pimpinan Pondok Pesantren sekaligus Kepala Madrasah Aliyah Assunniyyah Rantau, Bapak KH. Imansyah Amir, Lc, Hari Kamis, 30 Maret 2017, Pukul 11.00 WIB.

(W. 7) “Untuk tahap seleksi penerimaan santri baru di MA Assunniyyah kami mengadakan tes tertulis dan tes wawancara serta tes membaca Al-Qur’an yang tempatnya di ponpes Assunniyyah ini”<sup>13</sup>

Pendaftaran santri baru MTs dan MA Assunniyyah Rantau telah selesai dilaksanakan sesuai dengan batas hari yang telah ditentukan. Selanjutnya tugas terakhir panitia penerimaan santri baru ialah merekap keseluruhan data santri baru tersebut dan mengelompokkan santri dalam bentuk rombongan belajar atau kelas, kemudian panitia penerimaan santri baru melaporkan hasil kerja mereka kepada kepala sekolah. MTs dan MA Assunniyyah Rantau mengadakan daftar ulang bagi santri barunya dan juga mengadakan Masa Orientasi Santri (MOS) untuk memperkenalkan lingkungan pondok pesantren Assunniyyah Rantau kepada santri barunya.

#### b. Penempatan (pembagian kelas) santri baru

Proses tahapan penerimaan santri baru di MTs Assunniyyah Rantau selanjutnya adalah penempatan santrinya perkelas. Santri baru yang telah diterima kemudian ditempatkan di kelas sesuai dengan hasil dari seleksi yang telah dilaksanakan. Kemudian juga berdasarkan jenis kelamin dipisah antara santri putra dan putri. Masing-masing kelas berjumlah sekitar 30 orang santri.

Wawancara dengan Guru MTs Assunniyyah Rantau Bapak M. Zaini, S.

Ag:

(W. 8) “untuk tahun ajaran 2016/2017 jumlah santri yang kami terima di jenjang MTs Assunniyyah adalah 202 orang yakni dibagi dalam 7 rombel, kelas laki-laki dan perempuan dipisah dan juga pembagian kelas ini berdasarkan hasil tes. Santri baru yang hasil tesnya tinggi dikelompokkan dalam satu rombel, begitu juga santri baru yang hasil tesnya rendah dikelompokkan pada satu rombel hal ini

---

<sup>13</sup>Wawancara dengan Wakil Kepala Madrasah Aliyah Assunniyyah Rantau, Bapak Noor Ipansyah, S.Ag, Hari Rabu, 29 Maret 2017, Pukul 11.00 WIB.

dilakukan dengan pertimbangan agar mempermudah dalam membimbing santrinya”.<sup>14</sup>

Selanjutnya setelah tahap rekrutmen santri baru pada jenjang MA Assunniyyah Rantau maka dilaksanakan tahap penempatan (pembagian) kelas. Tahap pembagian kelas ini dilaksanakan berdasarkan kemampuan santri/hasil tes seleksi, kemudian berdasarkan jenis kelamin antara santri putra dan putri kelasnya dipisah.

Bagi santri yang sudah naik di kelas XI MA Assunniyyah Rantau juga dilakukan pengelompokan kelas berdasarkan bidang studi di mana santri memilih sesuai minat dan bakatnya yang diukur dari hasil prestasi belajar yang dicapai dalam berbagai mata pelajaran yang diikuti. Berdasarkan hasil-hasil yang dicapai dalam berbagai mata pelajaran itulah santri diarahkan pada jurusan ia memperoleh nilai-nilai baik pada mata pelajaran untuk jurusan tersebut. Untuk jenjang MA Assunniyyah terdapat tiga jurusan yaitu jurusan IPA, IPS dan Agama.

Penempatan kelas di MA Assunniyyah Rantau juga dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang ditentukan oleh Kemenag. Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh Bapak Noor Ipansyah, S. Ag sebagai berikut:

(W. 9) “Untuk penempatan/pembagian kelas di MA Assunniyyah selain ditentukan berdasarkan hasil tes seleksi juga dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang ditentukan oleh Kemenag, karena memang untuk program MTs dan MA di ponpes Assunniyyah merupakan kombinasi antara ponpes dan Kementerian Agama”.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup>Wawancara dengan Guru Madrasah Tsanawiyah Assunniyyah Rantau, Bapak M. Zaini, S.Ag, Hari Sabtu, 11 Maret 2017, Pukul 10.00 WIB.

<sup>15</sup>Wawancara dengan Wakil Kepala Madrasah Aliyah Assunniyyah Rantau, Bapak Noor Ipansyah, S.Ag, Hari Rabu, 29 Maret 2017, Pukul 11.00 WIB.

### Wawancara dengan Staf Tata Usaha Madrasah Aliyah Assunniyyah Bapak

Fahrurrazi, S.Pd.I:

(W. 9) “Untuk penempatan (pembagian) kelas santri baru (kelas X) dibagi menjadi 5 kelas, terdiri dari 3 kelas santri putri dan 2 kelas santri putra. Untuk kelas XI ada 3 kelas, terdiri dari 2 kelas santri putri dan 1 kelas santri putra. Kemudian untuk kelas XII ada 3 kelas terdiri dari 2 kelas santri putri dan 1 kelas santri putra sehingga jumlah keseluruhan kelasnya ada 11 kelas”.<sup>16</sup>

#### c. Pembinaan dan pengembangan santri

Pembinaan dan pengembangan santri Madrasah Tsanawiyah Assunniyyah Rantau pertama kali dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Proses pembelajaran dilakukan dengan tatap muka di kelas dengan alokasi waktu satu jam 40 menit untuk setiap mata pelajaran yang diajarkan. Kurikulum yang digunakan ialah kurikulum Kemenag dan juga kurikulum pondok pesantren atau salafiyah.

Kurikulum pondok atau salafiyah yang diajarkan yaitu nahwu, shorof, fiqh, tafsir, hadis, tauhid, tajwid, faraid, akhlak. Adapun untuk waktu belajar dimulai pukul 07.30 WIB sampai 15.00 WIB yang dimulai hari minggu sampai sabtu sedangkan hari jum'at libur sesuai dengan kesepakatan dan persetujuan yayasan dan kemenag kabupaten Tapin.

Tabel. 3. 25 kurikulum pada madrasah Tsanawiyah Assunniyyah Rantau

Mata Pelajaran	Kelas			Keterangan
	VII	VII	IX	
A. Mata Pelajaran Madrasah Tsanawiyah				
1. Pendidikan Agama Islam	2	2	2	
a. Alqur'an Hadis	2	2	2	
b. Aqidah Akhlak	2	2	2	

<sup>16</sup>Wawancara dengan Staf Tata Usaha Madrasah Aliyah Assunniyyah Rantau, Bapak Fahrurrazi, Hari Kamis, 30 Maret 2017, Pukul 09.30 WIB.

c. Fiqih	2	2	2	Alokasi waktu Setiap jam pelajaran 40 menit
d. Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2	
2. Pendidikan Kewarganegaraan	4	4	4	
3. Matematika	4	4	4	
4. Bahasa Indonesia	2	2	2	
5. Bahasa Arab	4	4	4	
6. Bahasa Inggris	4	4	4	
7. Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4	4	
8. Ilmu Pengetahuan Alam	2	2	2	
9. Pendidikan Jasmani, olahraga dan kesehatan	2	2	2	
10. Seni Budaya	2	2	2	
11. Keterampilan/Teknologi informasi dan komunikasi	2	2	2	
<b>B. Mata Pelajaran Pondok Pesantren</b>				
1. Nahwu	1	1	1	
2. Sharaf	1	1	1	
3. Fiqih	1	1	1	
4. Tafsir	1	1	1	
5. Hadis	1	1	1	
6. Tauhid	1	1	1	
7. Tajwid	1	1	1	
8. Faraidh	1	1	1	
9. Akhlak	1	1	1	

Madrasah Tsanawiyah Assunniyyah Rantau melakukan pembinaan terhadap Organisasi Santri Intra Sekolah atau OSIS hal ini dilakukan dalam rangka melatih kepemimpinan santri serta memberikan wahana bagi santri untuk melakukan kegiatan-kegiatan ekstra kurikuler yang sesuai.

Madrasah Tsanawiyah Assunniyyah Rantau juga memberikan layanan bimbingan kepada santri berupa layanan bimbingan konseling bagi santrinya, namun belum ada guru yang menangani bimbingan secara khusus. Penanganan langsung dilakukan oleh kepala madrasah dan kesiswaan apabila ada santri yang memerlukan bimbingan.

Pembinaan ekstra kurikuler bagi santri yang tinggal di asrama dilaksanakan pada sore dan malam hari, seperti tenis meja, sepak bola, bola voli, kegiatan muhadarah, pengajian kitab-kitab seperti fiqih, tauhid dan sebagainya. Untuk kegiatan pramuka sementara ini masih belum aktif karena terkendala belum mendapatkan pelatih khusus perempuan.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Bapak M. Zaini, S. Ag:

(W. 10) “Untuk pembinaan santri dilaksanakan kurikulum pondok pesantren dan kurikulum kementerian agama, selain itu ada juga pembinaan berupa kegiatan ekstra kurikuler yang dilaksanakan pada sore dan malam hari seperti bola voli, sepak bola, pramuka, kegiatan pengajian kitab fiqih, tauhid dan sebagainya, pramuka. Untuk kegiatan pramuka sementara ini belum aktif karena berdasarkan keinginan pengasuh untuk laki-laki pelatihnya khusus laki-laki dan untuk perempuan pelatihnya khusus perempuan. Pelatih perempuan ini yang sulit dicari”<sup>17</sup>.

Selanjutnya untuk tahap pembinaan dan pengembangan santri di Madrasah Aliyah Assunniyyah hampir sama dengan Madrasah Tsanawiyah yaitu diwujudkan dalam proses kegiatan belajar mengajar di kelas yang dijabarkan dalam setiap mata pelajaran yang diajarkan. Jumlah alokasi waktu pada setiap jamnya adalah 45 menit. Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum Kementerian Agama ditambah dengan kurikulum pondok pesantren. Wawancara dengan Wakil Kepala Madrasah Aliyah Assunniyyah Bapak Noor Ipansyah, S.Ag, beliau menyatakan:

(W. 11) “Selain memakai kurikulum Kemenag ada kurikulum dari pondok pesantren yaitu adanya pelajaran kitab-kitab kuning. Untuk kurikulum pondok biasanya dijadwalkan pada pagi hari, yaitu dari jam 07.30 WIB sampai 10.30 WIB”<sup>18</sup>.

---

<sup>17</sup>Wawancara dengan Guru Madrasah Tsanawiyah Assunniyyah Rantau, Bapak M. Zaini, S.Ag, Hari Sabtu, 11 Maret 2017, Pukul 10.00 WIB.

<sup>18</sup>Wawancara dengan Wakil Kepala Madrasah Aliyah Assunniyyah Rantau, Bapak Noor Ipansyah, S.Ag, Hari Rabu, 29 Maret 2017, Pukul 11.00 WIB.

Kurikulum terdiri atas 30 mata pelajaran (pelajaran umum dan pondok). Berikut kurikulum yang diajarkan pada Madrasah Aliyah Assunniyyah tahun ajaran 2016/2017.

Tabel. 3. 26 Tabel kurikulum Madrasah Aliyah Assunniyyah

Komponen	Kelas			Keterangan
	X	XI	XII	
<b>A. Mata Pelajaran MA</b>				
1. Pendidikan Agama Islam				
a. Alquran Hadis	2	2	2	
b. Aqidah Akhlak	2	2	2	
c. Fiqih	2	2	2	
d. SKI	2	2	2	
2. Bahasa Arab	2	2	2	
3. Bahasa Indonesia	4	4	4	
4. Bahasa Inggris	4	4	4	
5. Fisika	2	2	2	
6. Biologi	2	2	2	
7. Kimia	2	2	2	
8. Matematika	4	4	4	
9. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2	
10. Sosiologi	2	2	2	
11. Ekonomi	2	2	2	
12. Sejarah	2	2	2	
13. Geografi	2	2	2	
14. Penjaskes	2	2	2	
15. TIK	2	2	2	
16. Seni Budaya	2	2	2	
17. Keterampilan	2	2	2	
18. Mulok				
a. BTQ	1	1	1	
<b>B. Mata Pelajaran Pondok Pesantren</b>	2	2	2	
1. Nahwu	1	1	1	
2. Sharaf	1	1	1	
3. Tarikh	1	1	1	
4. Faraidh	2	1	1	
5. Tafsir	1	1	1	
6. Fiqih	1	1	1	
7. Hadis	1	1	1	
8. Tasauf	1	1	1	
9. Balagh	1	1	1	
10. Ushul Fiqih	1	1	2	

Alokasi waktu setiap jam pelajaran 45 menit

11. Ushul Tafsir	1	1	1	
12. Ushul Hadis	1	2	1	

Layanan khusus santri pada Madrasah Aliyah Assunniyyah Rantau seperti layanan bimbingan konseling jika ada santri yang perlu mendapatkan bimbingan hanya dilakukan oleh wali kelas masing-masing dan segenap guru serta kepala madrasah dikarenakan masih belum ada guru khusus yang menangani masalah bimbingan dan konseling.

Selain pembinaan yang dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar di madrasah, santri Madrasah Aliyah Assunniyyah Rantau juga bisa mendapat pembinaan dan pengembangan diri pada sore dan malam hari yakni kegiatan ekstra kurikuler, seperti pembacaan maulid habsyi, burdah, pembelajaran kitab-kitab kuning seperti fiqih, tauhid, baca tulis Al-qur'an, sholat hajat, muhadarah. Wawancara dengan Wakil Kepala Madrasah Aliyah Bapak Noor Ipansyah, S.Ag, beliau menyatakan:

(W. 12) “Kegiatan ekstra kurikuler untuk yang yang tinggal di asrama dilaksanakan pada sore dan malam hari. Bentuk dari kegiatan ekstra kurikuler antara lain pembelajaran kitab-kitab kuning seperti fiqih, tauhid, baca tulis Al-qur'an, sholat hajat, pembacaan maulid habsy, burdah, muhadarah. Untuk sementara pramuka belum aktif, karena keinginan pengasuh memisahkan antara putra dan putri, mencari pelatih putri yang agak susah”.<sup>19</sup>

Pembinaan dan pengembangan santri MTs dan MA Assunniyyah Rantau di waktu sore dan malam hari inilah dirasakan sangat membantu santri dalam mempelajari ilmu agama terutama dalam hal baca tulis Al-qur'an sehingga santri tidak kesulitan lagi dalam kegiatan pembelajaran di sekolah.

---

<sup>19</sup>Wawancara dengan Wakil Kepala Madrasah Aliyah Assunniyyah Rantau, Bapak Noor Ipansyah, S.Ag, Hari Rabu, 29 Maret 2017, Pukul 11.00 WIB.



#### d. Kenaikan kelas santri

Kenaikan kelas santri di Madrasah Tsanawiyah Assunniyyah Rantau ditentukan setelah diadakan penilaian terhadap hasil belajar santri selama satu tahun dengan mengadakan ulangan pada mata pelajaran yang diajarkan di sekolah. Kenaikan kelas ditentukan oleh nilai semester dua dan nilai semester satu sebagai pertimbangan.

Wawancara dengan Kepala Madrasah Tsanawiyah Assunniyyah Rantau Ibu Noor Hayati, S.Pd.I, beliau menyatakan sebagai berikut:

(W. 13) “Untuk menentukan kenaikan kelas santri diadakan ulangan pada mata pelajaran yang diajarkan di sekolah. Kenaikan kelas dilaksanakan setiap akhir tahun pelajaran. Santri dinyatakan naik kelas apabila telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada semua mata pelajaran”.<sup>20</sup>

Adapun untuk Madrasah Aliyah Assunniyyah Rantau kriteria kenaikan kelas juga sama dengan Madrasah Tsanawiyah. Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh Wakil Kepala Madrasah Aliyah Assunniyyah Bapak Noor Ipansyah, S. Ag:

(W. 14) “Kenaikan kelas disesuaikan dengan ketentuan dari Kemenag karena kurikulum MA Assunniyyah menggunakan kurikulum Kemenag. Santri dinyatakan naik kelas apabila telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada semua mata pelajaran”.<sup>21</sup>

#### e. Kelulusan santri

Madrasah Tsanawiyah Assunniyyah Rantau menetapkan kelulusan santri dengan mengadakan ujian sekolah dan Ujian Nasional sebagaimana ketentuan dari Kemenag. Ujian Nasional diselenggarakan di MTs Assunniyyah Rantau.

---

<sup>20</sup>Wawancara dengan Kepala Madrasah Tsanawiyah Assunniyyah Rantau Ibu Noor Hayati, S.Pd.I, hari Kamis, 9 Maret 2017. Pukul 11.10 WIB.

<sup>21</sup>Wawancara dengan Wakil Kepala Madrasah Aliyah Assunniyyah Rantau, Bapak Noor Ipansyah, S.Ag, Hari Rabu, 29 Maret 2017, Pukul 11.00 WIB.

Adapun mata pelajaran yang diujikan Nasional adalah Bahasa Indonesia, Matematika, Bahasa Inggris dan IPA.

Wawancara dengan Guru MTs Assunniyyah Bapak M. Zaini, S.Ag:

(W. 15) “Santri di MTs Assunniyyah dinyatakan lulus setelah mengikuti ujian sekolah dan juga Ujian Nasional sebagaimana ketentuan dari Kemenag, selain itu untuk kurikulum pondok kami mengutamakan akhlak santri, di mana bisa saja nilai ujian pondok lulus tetapi apabila memiliki akhlak yang buruk maka dapat menjadi pertimbangan untuk tidak diluluskan”.<sup>22</sup>

Pengumuman kelulusan santri MTs Assunniyyah Rantau dilakukan dengan cara langsung santri dikumpulkan di Musholla Madrasah dan juga lewat papan pengumuman Madrasah.

Adapun untuk tingkat MA Assunniyyah Rantau kelulusan santri juga dilakukan setelah adanya pelaksanaan ujian sekolah dan Ujian Nasional. Hal ini sebagaimana dinyatakan oleh Bapak Noor Ipansyah, S.Ag:

(W. 16) “Santri dapat dinyatakan lulus dari MA Assunniyyah setelah mengikuti ujian sekolah dan Ujian Nasional sebagaimana ketentuan dari Kemenag. Untuk pengumuman kelulusan dilakukan secara langsung santri dikumpulkan di musolla dan juga lewat papan pengumuman sekolah”.<sup>23</sup>

#### f. Pemantauan alumni

Pemantauan/pengaturan alumni MTs Assunniyyah Rantau masih belum ada wadah khusus untuk pemantauan alumni. Akan tetapi hubungan antara alumni dengan pondok pesantren terjalin dengan baik hingga saat ini. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Bapak M.Zaini, S.Ag:

---

<sup>22</sup>Wawancara dengan Guru Madrasah Tsanawiyah Assunniyyah Rantau, Bapak M. Zaini, S.Ag, Hari Sabtu, 11 Maret 2017, Pukul 10.00 WIB.

<sup>23</sup>Wawancara dengan Wakil Kepala Madrasah Aliyah Assunniyyah Rantau, Bapak Noor Ipansyah, S.Ag, Hari Rabu, 29 Maret 2017, Pukul 11.00 WIB.

(W. 17) “Setiap tahun ada acara rutin haul pendiri pondok walau tanpa undangan resmi para alumni tetap hadir, ini membuktikan bahwa pihak pondok pesantren dengan para alumni memiliki hubungan silaturahmi yang sangat baik”.<sup>24</sup>

Begitu juga untuk tingkat MA Assunniyyah Rantau belum ada wadah khusus untuk pengaturan alumni. Senada dengan Bapak M. Zaini, S. Ag, Bapak Noor Ipansyah, S. Ag juga menyatakan:

(W. 18) “Kami belum memiliki wadah khusus untuk para alumni, tetapi hubungan antara pihak pondok pesantren dengan para alumni tetap terjalin baik, hal ini dapat dilihat dengan adanya acara haul pendiri pondok yang diadakan setiap tahun yang biasanya dilaksanakan pada bulan puasa dengan acara buka puasa bersama banyak para alumni yang hadir pada acara tersebut”.<sup>25</sup>

## 2. Pondok pesantren Ibnu Mas’ud Putri Kandangan

### a. Rekrutmen santri baru

Rekrutmen santri baru merupakan tahap awal dalam pelaksanaan manajemen kesantrian. Begitu pula di pondok pesantren Ibnu Mas’ud Putri Kandangan. Perekrutan santri baru dilakukan hanya satu kali dalam setahun yaitu pada awal tahun ajaran baru.

Pelaksanaan rekrutmen santri baru pada tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) Ibnu Mas’ud Putri Kandangan diawali dengan kepala sekolah beserta dewan guru mengadakan rapat pembentukan panitia penerimaan santri baru, seluruh dewan guru dilibatkan dalam pelaksanaan penerimaan santri baru. Hal ini sebagaimana dijelaskan oleh Kepala Sekolah SMP Ibnu Mas’ud Putri Kandangan Ibu Hj. Siti Aminah, S.Pd sebagai berikut:

---

<sup>24</sup>Wawancara dengan Guru Madrasah Tsanawiyah Assunniyyah Rantau, Bapak M. Zaini, S.Ag, Hari Sabtu, 11 Maret 2017, Pukul 10.00 WIB.

<sup>25</sup>Wawancara dengan Wakil Kepala Madrasah Aliyah Assunniyyah Rantau, Bapak Noor Ipansyah, S.Ag, Hari Rabu, 29 Maret 2017, Pukul 11.00 WIB.

(W. 1) “Kami mengadakan rekrutmen santri baru setiap satu tahun sekali yaitu pada setiap awal tahun ajaran baru, seluruh dewan guru terlibat dalam kegiatan penerimaan santri baru ini. Sebelumnya kami melakukan sosialisasi ke desa-desa dengan pelaksanaan Praktek Dakwah Lapangan (santri dan ustadzah) melakukan pengabdian masyarakat untuk mensosialisasikan pondok pesantren, selain itu juga disebar brosur-brosur penerimaan santri baru, dipasang spanduk penerimaan santri baru di depan gerbang pondok pesantren, kemudian juga sosialisasi tentang penerimaan santri baru melalui media sosial seperti facebook dan sebagainya”.<sup>26</sup>

Senada dengan Kepsek SMP Ibnu Mas’ud Putri Kandangan, Bapak Drs.

H. Rahmadianor selaku pimpinan Pondok Pesantren Ibnu Mas’ud Putri juga menyatakan sebagai berikut:

(W. 2) “Pengumuman pendaftaran santri baru kepada masyarakat dibuat dalam sebuah spanduk yang dipasang di depan gerbang masuk pondok pesantren. Spanduk ini berisi tentang pendaftaran santri baru dari jenjang SMP dan SMA Ibnu Mas’ud Putri Kandangan, selain itu juga disebar brosur-brosur baik melalui alumni maupun santri yang masih belajar di pondok pesantren”.<sup>27</sup>

Adapun proses tahapan penerimaan santri baru pada SMP Ibnu Mas’ud Putri adalah calon santri sendiri atau diantar orang tua/wali datang ke pondok pesantren untuk mendapatkan formulir pendaftaran santri baru. Setelah mengisi formulir kemudian melengkapi persyaratan-persyaratan lainnya sebagai berikut:

- 1) Menyerahkan 5 lembar fotocopy Ijazah & Surat Keterangan Hasil Ujian (SKHU) terakhir atau Surat Keterangan Lulus yang telah dilegalisir oleh pejabat yang berwenang.
- 2) Menyerahkan pasfoto berwarna menggunakan jilbab dengan ukuran 4 x 6 (3 lembar) dan 3 x 4 sebanyak 5 lembar.
- 3) Pembayaran setiap bulan:

---

<sup>26</sup>Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Ibnu Mas’ud Putri Kandangan, Ibu Hj. Siti Aminah, S.Pd, Hari Senin 10 April 2017, pukul 09.30 WIB.

<sup>27</sup>Wawancara dengan Pimpinan Pondok Pesantren Ibnu Mas’ud Putri Kandangan, Bapak Drs.H. Rahmadianor, Hari Rabu 12 April 2017, pukul 10.00 WIB.

a) Iuran makan (setiap bulan) Rp. 250.000

b) Iuran sekolah dan asrama (setiap bulan) Rp. 150.000

Jumlah tiap satu bulan = Rp. 400.000

- 4) Memenuhi ketentuan-ketentuan atau iuran-iuran yang telah ditetapkan pada waktu mendaftar.
- 5) Menyerahkan fotocopy Akta Kelahiran, Kartu Keluarga, KTP (orang tua) masing-masing 5 lembar.
- 6) Sanggup bertempat tinggal di asrama yang telah disediakan.

Setelah calon santri melengkapi persyaratan masuk maka langkah selanjutnya yaitu panitia penerimaan santri baru melakukan tahap seleksi. Adapun bentuk seleksi hanya berupa wawancara lisan dan membaca Al-Qur'an yang dilakukan bersamaan saat calon santri baru mendaftarkan diri di pondok pesantren Ibnu Mas'ud Putri Kandangan. Apabila calon santri baru telah mendaftar, melengkapi persyaratan administratif serta telah mengikuti wawancara lisan dan membaca Al-Qur'an maka resmilah santri diterima di pondok pesantren ini.

Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Ibnu Mas'ud Putri Ibu Hj. Siti Aminah, S.Pd:

(W. 3) "Setelah calon santri mendaftar biasanya tes dengan membaca Al-Qur'an, kemudian apabila calon santri telah memenuhi syarat masuk dan mengikuti tes membaca Al-qur'an maka santri langsung diterima di SMP Ibnu Mas'ud Putri"<sup>28</sup>

Selanjutnya untuk jenjang SMA Ibnu Mas'ud Putri Kandangan dalam pelaksanaan perekrutan santri baru tidak jauh berbeda dengan yang dilaksanakan

---

<sup>28</sup>Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Ibnu Mas'ud Putri Kandangan, Ibu Hj. Siti Aminah, S.Pd, Hari Senin 10 April 2017, pukul 09.30 WIB.

pada jenjang SMP. Kepala sekolah SMA Ibnu Mas'ud Putri Kandangan mengadakan rapat untuk membentuk panitia penerimaan santri baru dengan melibatkan seluruh dewan guru pada kegiatan ini. Sosialisasi penerimaan santri baru kepada masyarakat dilakukan dengan menyebarkan brosur-brosur dan pemasangan spanduk di depan gerbang masuk pondok pesantren.

(W. 4) "Penerimaan santri baru dilakukan tiap satu tahun sekali biasanya pada bulan juni, seluruh dewan guru dilibatkan dalam kegiatan penerimaan santri baru. Penyebaran brosur-brosur dan pemasangan spanduk di depan gerbang masuk ponpes sebagai bentuk sosialisasi penerimaan santri baru kepada masyarakat".<sup>29</sup>

Hal tersebut didukung oleh pernyataan dari Bapak Antoni Rosandy, S.Pd selaku Guru SMA Ibnu Mas'ud Putri Kandangan, beliau menyatakan:

(W. 5) "Rekrutmen santri baru dilaksanakan tiap tahun ajaran baru sama dengan sekolah-sekolah umum lainnya, seluruh dewan guru dilibatkan dalam kepanitiaan kegiatan penerimaan santri baru. Kalau untuk sosialisasi ke sekolah-sekolah tidak ada, sosialisasi hanya dengan menyebarkan brosur-brosur penerimaan santri baru".<sup>30</sup>

Adapun tahapan untuk proses penerimaan santri baru ialah calon santri baru yang akan mendaftar langsung datang ke pondok pesantren Ibnu Mas'ud Putri Kandangan dan melengkapi persyaratan sebagai berikut:

- 1) Menyerahkan 5 lembar fotocopy Ijazah & Surat Keterangan Hasil Ujian (SKHU) terakhir atau Surat Keterangan Lulus yang telah dilegalisir oleh pejabat yang berwenang.

---

<sup>29</sup>Wawancara dengan Kepala Sekolah SMA Ibnu Mas'ud Putri Kandangan, Ibu Hj. Nursinah, S.Pd, Hari Rabu 19 April 2017, pukul 09.00 WIB.

<sup>30</sup>Wawancara dengan Guru SMA Ibnu Mas'ud Putri Kandangan, Bapak Antoni Rosandy S. Pd, Hari Kamis 20 April 2017, pukul 10.00 WIB.

- 2) Menyerahkan pasfoto berwarna menggunakan jilbab dengan ukuran 4 x 6 dan 3 x 4 sebanyak 5 lembar.
- 3) Pembayaran setiap bulan:
  - a) Iuran makan (setiap bulan) Rp. 250.000
  - b) Iuran sekolah dan asrama (setiap bulan) Rp. 150.000Jumlah tiap satu bulan = Rp. 400.000
- 4) Memenuhi ketentuan-ketentuan atau iuran-iuran yang telah ditetapkan pada waktu mendaftar.
- 5) Menyerahkan fotocopy Akta Kelahiran, Kartu Keluarga, KTP (orang tua) masing-masing 5 lembar.
- 6) Sanggup bertempat tinggal di asrama yang telah disediakan.

Calon santri baru yang mendaftar kebanyakan ialah mereka yang lulusan dari jenjang SMP Ibnu Mas'ud Putri Kandangan untuk melanjutkan ke jenjang SMA di pondok pesantren yang sama. Tetapi ada juga mereka yang berasal dari SMP/MTs dari luar pondok pesantren Ibnu Mas'ud Putri Kandangan. Setelah santri mendaftar dan melengkapi persyaratan masuk secara administratif maka resmilah mereka diterima di SMA Ibnu Mas'ud Putri Kandangan. Karena SMA Ibnu Mas'ud Putri Kandangan tidak mengadakan tes dan seleksi masuk, cukup dengan bersedia tinggal di pondok pesantren Ibnu Mas'ud Putri Kandangan maka mereka resmi diterima karena sistemnya ialah mondok/tinggal di pondok pesantren.

Wawancara dengan Guru SMA Ibnu Mas'ud Putri Bapak Antoni Rosandy,  
S. Pd:

(W. 6) “Untuk penerimaan santri baru tidak ada proses tes dan seleksi, asalkan mereka bersedia tinggal di pondok pesantren otomatis mereka diterima, karena di sini sistemnya mondok.”<sup>31</sup>

Tahap selanjutnya tugas Panitia Penerimaan Santri Baru merekap data santri yang telah mendaftar kemudian membagi mereka ke dalam rombongan belajar atau penempatan kelas. Selanjutnya tugas terakhir dari panitia penerimaan santri baru ialah melaporkan hasil pekerjaan mereka kepada Kepala Sekolah.

Proses rekrutmen santri baru SMP dan SMA Ibnu Mas’ud Putri Kandangan telah selesai dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. SMP dan SMA Ibnu Mas’ud Putri Kandangan mengadakan daftar ulang bagi santri baru yang telah diterima. Selanjutnya untuk memperkenalkan lingkungan pondok pesantren Ibnu Mas’ud Putri Kandangan kepada santri barunya SMP dan SMA Ibnu Mas’ud Putri Kandangan juga mengadakan kegiatan MOS (Masa Orientasi Santri).

#### b. Penempatan (pembagian kelas) santri baru

Proses tahapan penerimaan santri baru di SMP Ibnu Mas’ud Putri Kandangan selanjutnya adalah penempatan santrinya perkelas. Santri baru yang telah diterima kemudian ditempatkan dalam rombongan belajar/kelas. Karena jumlah santri baru yang diterima berjumlah 55 orang maka dibagi menjadi 2 kelompok kelas. Masing-masing kelas berjumlah 27 orang santri.

Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Ibnu Mas’ud Putri Kandangan  
Ibu Hj. Siti Aminah, S. Pd:

---

<sup>31</sup>Wawancara dengan Guru SMA Ibnu Mas’ud Putri Kandangan, Bapak Antoni Rosandy S. Pd, Hari Kamis 20 April 2017, pukul 10.00 WIB.



(W. 7) “Jumlah santri kami tidak banyak maka untuk penempatan kelas dibagi menjadi 2 rombel dan untuk lulusan SD dipisah dengan yang lulusan MI, hal ini untuk mempermudah dalam memberikan pembinaan dan bimbingan kepada santri. Pembagian kelas ini untuk santri baru yakni kelas VII SMP Ibnu Mas’ud Putri”.<sup>32</sup>

Selanjutnya pada jenjang SMA Ibnu Mas’ud Putri Kandangan hanya ada satu kelas untuk santri baru/kelas X. Bagi santri yang sudah naik kelas XI juga dilakukan pembagian kelas berdasarkan bidang studi di mana santri memilih sesuai minat dan bakatnya yang diukur dari hasil prestasi belajar yang dicapai dalam berbagai mata pelajaran yang diikuti. Berdasarkan hasil-hasil yang dicapai dalam berbagai mata pelajaran itulah santri diarahkan pada jurusan ia memperoleh nilai-nilai baik pada mata pelajaran untuk jurusan tersebut. Untuk jenjang SMA Ibnu Mas’ud Putri Kandangan terdapat dua jurusan yaitu jurusan IPA dan IPS. Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh Bapak Antoni Rosandy, S.Pd:

(W. 8) “Pembagian kelas santri untuk tingkat SMA hanya ada satu kelas. Untuk kelas pondoknya santri yang berasal dari SMP/MTs luar pondok pesantren dipisah dengan santri yang berasal dari SMP di pondok pesantren. Tetapi untuk pelajaran umum/SMA mereka digabung dalam satu kelas. Untuk kelas XI SMA Ibnu Mas’ud Putri Kandangan juga dilakukan pembagian kelas sesuai dengan jurusan yang diminati santri yaitu jurusan IPA dan IPS”.<sup>33</sup>

Penempatan kelas di SMA Ibnu Mas’ud Putri Kandangan ini juga dilakukan sesuai dengan prosedur dari Dinas Pendidikan Kabupaten Hulu Sungai Selatan, karena memang untuk program SMP dan SMA Ibnu Mas’ud Putri merupakan kombinasi antara pondok pesantren dengan Dinas Pendidikan/Diknas.

---

<sup>32</sup>Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Ibnu Mas’ud Putri Kandangan, Ibu Hj. Siti Aminah, S.Pd, Hari Senin 10 April 2017, pukul 09.30 WIB.

<sup>33</sup>Wawancara dengan Guru SMA Ibnu Mas’ud Putri Kandangan, Bapak Antoni Rosandy S. Pd, Hari Kamis 20 April 2017, pukul 10.00 WIB.

c. Pembinaan dan pengembangan santri

Pembinaan dan pengembangan santri SMP Ibnu Mas'ud Putri pertama kali dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Proses pembelajaran dilakukan dengan tatap muka di kelas dengan alokasi waktu satu jam 40 menit untuk setiap mata pelajaran yang diajarkan. Kurikulum yang digunakan ialah kurikulum Diknas dan juga kurikulum pondok pesantren.

Kurikulum pondok pesantren yang diajarkan yaitu nahwu, shorof, fiqih, tauhid, tafsir, hadis, akhlak, dan tajwid. Untuk waktu belajar dimulai pukul 07.30 WIB sampai 14.30 WIB yang dimulai pada hari senin sampai sabtu. Hari minggu libur sebagaimana sekolah umum lainnya.

Tabel. 3. 27 Kurikulum SMP Ibnu Mas'ud Putri Kandungan

Mata Pelajaran	Kelas			Keterangan
	VII	VIII	IX	
<b>A. Mata Pelajaran SMP</b>				
1. Bahasa Inggris	4	4	4	
2. Matematika	4	4	4	
3. Bahasa Indonesia	4	4	4	
4. PKN	2	2	2	
5. IPS	4	4	4	
6. PAI	2	2	2	
7. Tata Boga	2	2	2	
8. Penjaskes	2	2	2	
9. IPA	4	4	4	
10. Seni Budaya	2	2	2	
11. Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	2	2	
12. Mulok	2	2	2	Alokasi Waktu Setiap jam Pelajaran 40 menit
<b>B. Mata Pelajaran Pondok Pesantren</b>				
1. Nahwu	1	1	1	
2. Sharaf	1	1	1	
3. Fiqih	1	1	1	
4. Tauhid	1	1	1	
5. Tafsir	1	1	1	
6. Akhlak	1	1	1	
7. Hadis	1	1	1	
8. Tajwid	1	1	1	

Sekolah Menengah Pertama Ibnu Mas'ud Putri Kandangan memberikan layanan bimbingan dan konseling bagi santrinya dengan adanya guru khusus yang menangani bimbingan ini. SMP Ibnu Mas'ud Putri Kandangan juga melakukan pembinaan Organisasi Santri Intra Sekolah/OSIS yang disebut dengan Organisasi Santriwati/OSWATI, hal ini dilakukan untuk melatih kepemimpinan santri serta memberikan wahana bagi santri untuk melakukan kegiatan-kegiatan ekstra kurikuler yang sesuai.

Pembinaan ekstra kurikuler dilaksanakan pada sore dan malam hari, seperti muhadarah/pidato 3 bahasa (Indonesia, Arab dan Inggris) dilaksanakan pada malam hari sehabis sholat isya seminggu satu kali. Silat juga dilakukan di malam hari. Kesenian seperti tari, rudat, burdah, rebana dilakukan pada sore hari. Kegiatan pramuka dan drum band juga pada sore hari. Sebagaimana pernyataan Kepala SMP Ibnu Mas'ud putri Kandangan Ibu Hj. Siti Aminah, S.Pd sebagai berikut:

(W. 9) “Untuk pembinaan dan pengembangan santri dilaksanakan kurikulum pondok pesantren dan kurikulum Diknas, selain itu ada juga pembinaan dalam bentuk kegiatan ekstra kurikuler seperti silat, taekwondo, burdah, rebana, habsyi, muhadarah (pidato bahasa Indonesia, Arab dan Inggris), muhadarah (bercakap-cakap dalam bahasa Arab dan Inggris), kesenian, english club, pramuka, kegiatan pengajian kitab fiqih, tauhid dan sebagainya. Kegiatan ekstra kurikuler ini dilaksanakan pada sore dan malam hari, sehingga tidak berbenturan dengan jadwal masuk sekolah/kelas”.<sup>34</sup>

Selanjutnya untuk tahap pembinaan dan pengembangan santri di SMA Ibnu Mas'ud Putri Kandangan hampir sama dengan tingkat SMP yaitu diwujudkan dalam proses kegiatan belajar mengajar di kelas yang dijabarkan

---

<sup>34</sup>Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Ibnu Mas'ud Putri Kandangan, Ibu Hj. Siti Aminah, S.Pd, Hari Senin 10 April 2017, pukul 09.30 WIB.

dalam setiap mata pelajaran yang diajarkan. Jumlah alokasi waktu pada setiap jamnya adalah 45 menit. Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum Dinas Pendidikan ditambah dengan kurikulum pondok pesantren. Wawancara dengan Kepala SMA Ibnu Mas'ud Putri Kandangan Ibu Hj. Nursinah, S.Pd, beliau menyatakan:

(W. 10) “Kurikulum yang dipakai di SMA Ibnu Mas'ud Putri ialah kombinasi antara kurikulum Dinas Pendidikan dengan kurikulum pondok pesantren, untuk kurikulum pondok pesantren yang diajarkan seperti nahwu, shorof, tauhid, fiqih, tafsir, ushul fiqih, tasauf, balagah, faraid, ushul hadis, tarikh. Waktu belajar dimulai pukul 07.30 sampai 15.00 WIB dimulai hari senin sampai sabtu, sedangkan hari minggu libur seperti sekolah umum lainnya”.<sup>35</sup>

Tabel. 3. 28 Kurikulum pada SMA Ibnu Mas'ud Putri Kandangan

Mata Pelajaran	Kelas			Keterangan
	X	XI	XII	
<b>A. Mata Pelajaran SMA</b>				
1. Matematika	4	4	4	
2. B. Indonesia	4	4	4	
3. B. Inggris	4	4	4	
4. PKN	2	2	2	
5. Sejarah	2	2	2	
6. Ekonomi	2	2	2	
7. Geografi	2	2	2	
8. Fisika	2	2	2	
9. Kimia	2	2	2	
10. Sosiologi	2	2	2	
11. Antropologi	2	2	2	
12. Penjaskes	2	2	2	
13. TIK	2	2	2	
14. Mulok	2	2	2	
<b>B. Mata Pelajaran Pondok Pesantren</b>				
1. Nahwu	1	1	1	
2. Sharaf	1	1	1	
3. Ushul Fiqih	1	1	1	
4. Fiqih	1	1	1	
5. Hadis	1	1	1	

<sup>35</sup>Wawancara dengan Kepala Sekolah SMA Ibnu Mas'ud Putri Kandangan, Ibu Hj. Nursinah, S.Pd, Hari Rabu 19 April 2017, pukul 09.00 WIB.

6. Ushul Hadis	1	1	1	
7. Tasauif	1	1	1	
8. Tafsir	1	1	1	
9. Balagah	1	1	1	
10. Faraid	1	1	1	
11. Tarikh	1	1	1	

Pembinaan terhadap Organisasi Santri Intra Sekolah juga dilaksanakan di SMA Ibnu Mas'ud Putri Kandangan dikenal dengan nama OSWATI/Organisasi Santriwati untuk melatih santriwati dalam bidang manajemen kepemimpinan yang sangat berguna kelak saat mereka telah terjun ke dalam lingkungan masyarakat. Layanan bimbingan konseling juga diberikan secara khusus oleh guru yang menangani bimbingan dan konseling di sekolah kepada santri yang memerlukan bimbingan.

Pembinaan kurikuler yang diterima santri juga dibarengi dengan pembinaan santri dikegiatan ekstra kurikuler yang sangat menunjang dalam pembinaan dan pengembangan santri. Santri SMA Ibnu Mas'ud Putri Kandangan mendapatkan kegiatan ekstra kurikulernya diluar jam pelajaran di sekolah yakni pada sore dan malam hari.

Wawancara dengan Guru/Ustadzah SMA Ibnu Mas'ud Putri Kandangan Ustadzah Nor Latifah S.Pd:

(W. 11) “Santriwati mendapatkan pembinaan kegiatan ekstra kurikuler dalam bentuk sebagai berikut: muhadarah, muhadasah, rebana, tari, rudat, pramuka, habsyi, burdah, drum band, silat, taekwondo, English Club yang dilaksanakan pada sore dan malam hari. Santri bebas memilih kegiatan ekstra kurikuler yang diikuti sesuai dengan bakat dan minat yang mereka miliki”.<sup>36</sup>

---

<sup>36</sup>Wawancara dengan Ustadzah SMA Ibnu Mas'ud Putri Kandangan, Ustadzah Nor Latifah, S. Pd, Hari Selasa 18 April 2017, pukul 09.00 WIB.

Pembinaan dan pengembangan ekstra kurikuler memberikan kontribusi yang besar dalam mendidik para santri agar dapat mandiri dengan potensi yang dimilikinya.

d. Kenaikan kelas santri

Kenaikan kelas santri di SMP Ibnu Mas'ud Putri Kandangan ditentukan setelah diadakan penilaian terhadap hasil belajar santri selama satu tahun dengan mengadakan ulangan pada mata pelajaran yang diajarkan di sekolah. Kenaikan kelas ditentukan oleh nilai semester dua dan nilai semester satu sebagai pertimbangan. Hal ini sebagaimana pernyataan dari kepala sekolah SMP Ibnu Mas'ud Putri Kandangan Ibu Hj. Siti Aminah, S.Pd sebagai berikut:

(W. 12) “Kenaikan kelas santri ditentukan dengan mengadakan ulangan kenaikan kelas pada setiap mata pelajaran yang diajarkan. Kenaikan kelas ini dilaksanakan tiap satu tahun yakni setelah ulangan semester kedua. Apabila santri telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada semua mata pelajaran maka santri tersebut dinyatakan naik kelas”.<sup>37</sup>

Selanjutnya untuk jenjang SMA Ibnu Mas'ud Putri Kandangan kriteria kenaikan kelas juga sama dengan tingkat SMP Ibnu Mas'ud Putri Kandangan, sebagaimana diungkapkan oleh Kepala Sekolah SMA Ibnu Mas'ud Putri Kandangan Ibu Hj. Nursinah, S.Pd:

(W. 13) “Kriteria kenaikan kelas SMA Ibnu Mas'ud Putri disesuaikan dengan ketentuan dari Diknas, karena SMA Ibnu Mas'ud Putri menggunakan kurikulum Diknas. Alhamdulillah untuk 3 tahun terakhir ini presentasi kenaikan kelas santri 100%. Santri dinyatakan naik kelas apabila mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada semua mata pelajaran”.<sup>38</sup>

---

<sup>37</sup>Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Ibnu Mas'ud Putri Kandangan, Ibu Hj. Siti Aminah, S.Pd, Hari Senin 10 April 2017, pukul 09.30 WIB.

<sup>38</sup>Wawancara dengan Kepala Sekolah SMA Ibnu Mas'ud Putri Kandangan, Ibu Hj. Nursinah, S.Pd, Hari Rabu 19 April 2017, pukul 09.00 WIB.

e. Kelulusan santri

Sekolah Menengah Pertama/SMP Ibnu Mas'ud Putri Kandangan menetapkan kelulusan santri dengan mengadakan ujian sekolah dan Ujian Nasional sebagaimana ketentuan dari Diknas. Ujian Nasional diselenggarakan di SMP Ibnu Mas'ud Putri. Adapun mata pelajaran yang diujikan Nasional adalah Bahasa Indonesia, Matematika, Bahasa Inggris dan IPA.

Wawancara dengan Guru/Ustadzah SMP Ibnu Mas'ud Putri Kandangan Ustadzah Siti Rasyidah:

(W. 14) “Santri di SMP Ibnu Mas'ud Putri Kandangan dinyatakan lulus apabila selesai mengikuti Ujian Sekolah dan juga Ujian Nasional sebagaimana ketentuan dari Diknas. Adapun yang menjadi persyaratan lulus bagi santri antara lain: santri menyelesaikan seluruh program pembelajaran, memperoleh nilai sikap/perilaku minimal baik, lulus ujian satuan pendidikan/program pendidikan. Untuk 3 tahun terakhir ini persentasi kelulusan santri mencapai 100 persen”.<sup>39</sup>

Tabel. 3.29. Data Kelulusan santri SMP Ibnu Mas'ud Putri tahun 2013/2014 - 2015/2016

No	Tahun	Jumlah Peserta Ujian	Lulus (%)	Tidak Lulus (%)
1	2013/2014	31	100	0
2	2014/2015	31	100	0
3	2015/2016	31	100	0

Pengumuman kelulusan santri Sekolah Menengah Pertama/SMP Ibnu Mas'ud Putri Kandangan dilakukan dengan cara langsung santri dikumpulkan di

<sup>39</sup>Wawancara dengan Ustadzah/Guru SMP Ibnu Mas'ud Putri Kandangan, Siti Rasyidah, Hari Rabu 12 April 2017, pukul 10.00 WIB.

Musholla sekolah dan juga lewat papan pengumuman sekolah. Pelaksanaan pengumuman kelulusan santri ini tanpa menghadirkan orang tua ataupun wali santri.

Adapun untuk tingkat SMA Ibnu Mas'ud Putri Kandangan kelulusan santri juga dilakukan setelah adanya pelaksanaan ujian sekolah dan Ujian Nasional. Hal ini sebagaimana dinyatakan oleh Ibu Hj. Nursinah, S.Pd:

(W. 15) “Santri dapat dinyatakan lulus dari SMA Ibnu Mas'ud Putri Kandangan setelah mengikuti ujian sekolah dan Ujian Nasional sebagaimana ketentuan dari Diknas. Untuk 3 tahun terakhir ini kelulusan santri mencapai 100%. Untuk pengumuman kelulusan dilakukan secara langsung santri dikumpulkan di musolla dan juga lewat papan pengumuman sekolah”<sup>40</sup>.

Tabel. 3.30 Data kelulusan santri SMA Ibnu Mas'ud Putri Kandangan Tahun 2013/2014 – 2015/2016

No	Tahun	Jumlah Peserta Ujian	Lulus (%)	Tidak Lulus (%)
1	2013/2014	39	100	0
2	2014/2015	42	100	0
3	2015/2016	43	100	0

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa persentasi angka kelulusan santri di SMA Ibnu Mas'ud Putri pada tahun 2013/2014, 2014/2015 dan 2015/2016 adalah 100 persen.

#### f. Pemantauan alumni

Pemantauan alumni SMP dan SMA Ibnu Mas'ud Putri Kandangan tergabung dalam sebuah ikatan yang disebut dengan ISIM (Ikatan Santriwati Ibnu

<sup>40</sup>Wawancara dengan Kepala Sekolah SMA Ibnu Mas'ud Putri Kandangan, Ibu Hj. Nursinah, S.Pd, Hari Rabu 19 April 2017, pukul 09.00 WIB.



Mas'ud). Kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Organisasi Alumni/ISIM ini ialah menyelenggarakan pertemuan alumni (reuni) yang biasanya dilakukan setiap satu tahun sekali dibulan sawal setelah hari raya idul fitri. Reuni sangat bermanfaat untuk merekatkan hubungan silaturahmi baik antara sesama alumni maupun dengan para guru-guru yang telah mengajar mereka. Selain sebagai ajang silaturrahi dengan acara reuni juga dapat diketahui keberhasilan dan kesuksesan yang telah diraih para alumni. Hal ini juga mengangkat dan mempromosikan nama dari yayasan Pondok Pesantren Ibnu Mas'ud Kandangan.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Manajemen ksantrian dapat diartikan sebagai usaha pengaturan terhadap santri mulai dari masuk sampai mereka lulus dari pondok pesantren. Manajemen ksantrian juga dapat diartikan sebagai penataan dan pengaturan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan santri mulai dari masuk sampai keluarnya santri tersebut dari pondok pesantren. Manajemen ksantrian bertujuan untuk mengatur berbagai kegiatan dalam bidang ksantrian agar kegiatan pembelajaran di pondok pesantren dapat berjalan lancar, tertib dan teratur serta mencapai tujuan pondok pesantren secara efektif dan efisien.

Pondok pesantren Assunniyyah Rantau dan pondok pesantren Ibnu Mas'ud Putri Kandangan termasuk lembaga pendidikan yang memandang penting dalam hal penanganan masalah kesiswaan, apabila di pesantren disebutkan ksantrian ini. Manajemen ksantrian dipandang sebagai salah satu bagian yang dapat membantu pondok pesantren dalam mewujudkan visi, misi, dan tujuan pondok pesantren. Adanya manajemen ksantrian merupakan upaya untuk memberikan

layanan yang sebaik mungkin kepada santri semenjak dari proses penerimaan sampai saat santri meninggalkan pondok pesantren karena telah tamat atau lulus mengikuti pendidikan pada pondok pesantren tersebut. Manajemen kesantrian harus mempunyai tujuan yang sama dan atau mendukung terhadap tujuan pondok pesantren secara keseluruhan. Segala bentuk kegiatan manajemen kesantrian haruslah mengemban misi pendidikan dalam rangka mendidik sehingga mendorong dan memacu kemandirian santri yang kelak juga akan berguna bagi mereka saat terjun ke dalam lingkungan masyarakat.

Berikut penulis sajikan analisis data manajemen kesantrian di pondok pesantren salafiyah dan modern (studi pada pondok pesantren Assunniyyah Rantau dan Ibnu Mas'ud Kandangan) yang telah dipaparkan meliputi tentang: (1) Rekrutmen santri baru, (2) penempatan/pembagian kelas santri baru, (3) pembinaan dan pengembangan santri, (4) kenaikan kelas santri, (5) kelulusan santri, dan (6) pemantauan alumni.

#### 1. Pelaksanaan rekrutmen santri baru pada pondok pesantren Assunniyyah Rantau dan Ibnu Ma'ud Putri Kandangan

Madrasah Tsanawiyah dan Aliyah Assunniyyah Rantau berada di bawah yayasan Assunniyyah. Kebijakan semua jenjang ditangani langsung oleh yayasan, akan tetapi pada teknis pelaksanaan panitia penerimaan santri baru diserahkan kepada masing-masing jenjang yang dipimpin oleh kepala sekolah. Kepala sekolah beserta dewan guru mengadakan rapat perencanaan penerimaan santri baru dan membentuk panitia penerimaan santri baru. Pendaftarannya serempak

pada setiap jenjang pendidikan yang ada dalam naungan yayasan yaitu Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah.

Proses penerimaan santri baru pada Madrasah Tsanawiyah dan Aliyah Assunniyyah Rantau yaitu mengadakan publikasi kepada masyarakat melalui spanduk yang dipasang di depan gerbang masuk pondok pesantren Assunniyyah Rantau, menyebarkan brosur, pengumuman di mesjid-mesjid oleh para ustadz, melalui media sosial seperti facebook. Dengan publikasi melalui media sosial, informasi akan menyebar secara luas sehingga peluang yang mendaftar akan semakin banyak.

Panitia penerimaan santri baru di Madrasah Tsanawiyah dan Aliyah Assunniyyah Rantau melakukan tugasnya sesuai dengan yang telah diperintahkan oleh Kepala sekolah.

Tes secara tertulis dan lisan serta membaca Al-qur'an merupakan bentuk seleksi penerimaan santri baru di MTs dan MA Assunniyyah Rantau. Seleksi dilakukan untuk menentukan diterima atau tidaknya santri baru yang mendaftar. Proses seleksi pada penerimaan santri baru merupakan hal yang penting karena pada pelaksanaan seleksi tersebut pondok pesantren dapat memilih calon santri yang berkualitas.

Pelaksanaan sosialisasi dari pihak panitia juga sudah dilakukan secara maksimal dengan mengikuti perkembangan media sosial seperti facebook. Dengan melalui media sosial online penyebaran informasi akan lebih cepat sampai kepada masyarakat luas. Dengan demikian kemungkinan pendaftaran calon santri baru akan semakin besar.

Adapun untuk proses rekrutmen santri baru pada pondok pesantren Ibnu Mas'ud Putri Kandangan yang terdiri dari jenjang Sekolah Menengah Pertama Dan Sekolah Menengah Atas yaitu kepala sekolah mengadakan rapat pembentukan panitia penerimaan santri baru. Seluruh dewan guru dilibatkan dalam kepanitiaan penerimaan santri baru. Sebelumnya pihak panitia melakukan sosialisasi ke desa-desa dengan pelaksanaan Praktek Dakwah Lapangan/PDL (santri dan ustadzah) melakukan pengabdian masyarakat untuk mensosialisasikan pondok pesantren, selain itu juga disebar brosur-brosur penerimaan santri baru, dipasang spanduk penerimaan santri baru di depan gerbang pondok pesantren, kemudian juga sosialisasi tentang penerimaan santri baru melalui media sosial seperti facebook, BBM dan sebagainya.

Selanjutnya panitia penerimaan santri baru mengadakan tahap seleksi pada jenjang SMP Ibnu Mas'ud Putri Kandangan, berupa tes wawancara dan membaca Al-Qur'an. Wawancara bagi calon santri baru dilaksanakan untuk mengetahui seberapa besar minatnya bersekolah di SMP Ibnu Mas'ud Putri Kandangan.

Penyebaran informasi dan sosialisasi yang dilakukan oleh panitia penerimaan santri baru sudah maksimal, bahkan sudah mengikuti perkembangan media sosial seperti facebook dan BBM sehingga memudahkan informasi cepat menyebar. Akan tetapi alangkah lebih baiknya lagi apabila dilakukan sosialisasi ke sekolah-sekolah tingkat SD/MI agar lebih memperluas lagi peluang informasi untuk sampai kepada masyarakat luas sehingga akan memperbesar jumlah pendaftar calon santri baru. Sedangkan untuk tingkat SMA Ibnu Mas'ud Putri Kandangan tahap awal rekrutmen santri baru ialah kepala sekolah mengadakan

rapat pembentukan panitia penerimaan santri baru dengan melibatkan seluruh dewan guru. Selanjutnya tingkat SMA Ibnu Mas'ud Putri Kandungan tidak melaksanakan tahap seleksi, hal ini dengan pertimbangan bahwa apabila calon santri bersedia tinggal di asrama/di pondok pesantren maka secara langsung mereka diterima secara resmi menjadi santri di pondok pesantren Ibnu Mas'ud Putri Kandungan pada jenjang SMA.

Penyebaran informasi dan sosialisasi oleh panitia telah dilakukan secara maksimal, dengan adanya sosialisasi lewat facebook dan BBM akan mempercepat informasi sampai kepada masyarakat luas. Akan tetapi alangkah lebih baiknya lagi apabila dilakukan sosialisasi ke sekolah-sekolah tingkat SMP/MTs agar lebih memperluas lagi peluang informasi untuk sampai kepada masyarakat luas sehingga akan memperbesar jumlah pendaftar calon santri baru.

Promosi/sosialisasi pondok pesantren perlu dilakukan untuk menarik minat yang sebanyak-banyaknya dari masyarakat, khususnya dari orang tua santri baru. Proses rekrutmen santri baru yang dilakukakan oleh pondok pesantren Assunniyyah Rantau dan Ibnu Mas'ud Putri Kandungan ini sesuai dengan teori Mujamil Qomar bahwa dalam tahap penerimaan santri baru diperlukan adanya pelaksanaan promosi atau publikasi, sosialisasi, memasang spanduk dan menyebarkan brosur.<sup>41</sup> Sehingga informasi cepat diterima oleh masyarakat luas.

Proses rekrutmen santri baru di pondok pesantren Assunniyyah Rantau dan Ibnu Mas'ud Kandungan diawali dengan dibentuknya sebuah kepanitian yang bertugas untuk melaksanakan kegiatan tersebut, selanjutnya dilakukan

---

<sup>41</sup>Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam Strategi Baru Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam*,(Yogyakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2002), h. 142-148.

pengumuman penerimaan santri baru. Hal ini selaras dengan teori Sukarti Nasihin dan Sururi yang menyatakan bahwa langkah-langkah rekrutmen santri baru yaitu sebagai berikut: 1) pembentukan panitia penerimaan santri baru, 2) pembuatan dan pemasangan pengumuman penerimaan santri baru, meliputi: a) gambaran singkat lembaga pendidikan, b) persyaratan pendaftaran santri baru seperti surat keterangan berkelakuan baik, salinan nilai dari sekolah sebelumnya, batasan usia dibuktikan dengan akta kelahiran, melampirkan pas foto, c) cara pendaftaran, secara mandiri maupun kolektif dari pihak sekolah di mana santri menempuh pendidikan sebelumnya, d) waktu pendaftaran yakni kapan waktu dimulainya pendaftaran serta kapan waktu pendaftaran diakhiri, e) berapa jumlah uang pendaftaran dan kepada siapa menyerahkan atau melalui bank yang ditunjuk serta bagaimana pembayarannya tunai/bisa diangsur, f) waktu dan tempat seleksi, g) pengumuman hasil dari seleksi.<sup>42</sup>

## 2. Penempatan/pembagian kelas santri baru pada pondok pesantren Assunniyyah Rantau dan Ibnu Mas'ud Putri Kandangan

Santri yang telah diterima pada sebuah pondok pesantren sebelum mengikuti proses pembelajaran, terlebih dahulu perlu ditempatkan dan dikelompokkan dalam kelompok belajarnya. Pengelompokkan santri yang dilaksanakan pada pondok pesantren sebagian besar didasarkan pada sistem kelas.<sup>43</sup>

---

<sup>42</sup>Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 208-210.

<sup>43</sup>Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*.....h. 210.

Perencanaan penempatan santri baru pada MTs Assunniyah Rantau dilakukan berdasarkan dengan hasil seleksi yang telah dilaksanakan. Pembagian kelas dibagi dalam tujuh kelas. Kemudian juga berdasarkan jenis kelamin dipisah antara santri putra dan putri. Masing-masing kelas berjumlah sekitar 30 orang santri.

Penempatan santri baru pada MTs Assunniyyah Rantau dilakukan sesuai dengan jenis kelamin dan lulusan. Santri diurut berdasarkan abjad nama mereka. Pemisahan asal lulusan sekolah umum dan sekolah madrasah dalam pengelompokkan kelasnya didasarkan pada pertimbangan agar mempermudah dalam membimbing santrinya.

Selanjutnya pada jenjang MA Assunniyyah Rantau tahap penempatan (pembagian) kelas dilaksanakan berdasarkan kemampuan santri/hasil tes seleksi, kemudian berdasarkan jenis kelamin antara santri putra dan putri kelasnya dipisah.

Bagi santri yang sudah naik di kelas XI MA Assunniyyah Rantau juga dilakukan pengelompokkan kelas berdasarkan bidang studi di mana santri memilih sesuai minat dan bakatnya yang diukur dari hasil prestasi belajar yang dicapai dalam berbagai mata pelajaran yang diikuti. Untuk jenjang MA Assunniyyah Rantau kelas XI terdapat tiga jurusan yaitu jurusan IPA, IPS dan Agama.

Kepala sekolah memberikan arahan kepada panitia penerimaan santri baru untuk penempatan santri baru di bawah koordinasi Wakil Kepala Sekolah bagian

Kesantrian di masing-masing jenjang Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah Assunniyyah Rantau.

Adapun untuk proses penempatan santri baru pada pondok pesantren Ibnu Mas'ud Putri Kandangan pada jenjang SMP dikelompokkan berdasarkan hasil tes wawancara dan membaca Al-Qur'an serta berdasarkan lulusan asal sekolahnya SD/MI sehingga mempermudah dalam membimbing santri baru tersebut. Pada tingkat SMP Ibnu Mas'ud Putri Kandangan dibagi menjadi dua kelas. Sedangkan untuk tingkat SMA Ibnu Mas'ud Putri Kandangan hanya dibagi menjadi satu rombongan belajar. Untuk kelas XI SMA Ibnu Mas'ud Putri Kandangan juga ada pembagian kelas berdasarkan bidang studi yang diminati oleh santri. Untuk kelas XI terdapat dua jurusan yaitu IPA dan IPS.

Panitia penerimaan santri baru SMP dan SMA Ibnu Mas'ud Putri Kandangan mendapatkan arahan dari Kepala Sekolah di bawah koordinasi Wakil Kepala Sekolah bagian Kesantrian masing-masing jenjang dalam hal penempatan santri baru.

Proses penempatan santri baru di pondok pesantren Assunniyyah Rantau dan Ibnu Mas'ud Kandangan dilaksanakan berdasarkan pengelompokkan dalam kelas-kelas telah sesuai dengan teori Sukarti Nasihin dan Sururi bahwa pengelompokkan santri yang dilaksanakan di pondok pesantren sebagian besar didasarkan pada sistem kelas.<sup>44</sup> Selanjutnya penempatan santri baru di pondok pesantren Assunniyyah Rantau dan Ibnu Mas'ud Kandangan berdasarkan jenis kelamin, berdasarkan hasil tes, serta berdasarkan bidang studi bagi yang sudah

---

<sup>44</sup>Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan, ...*, h. 210.



duduk di kelas VIII tingkat SLTP dan kelas XI tingkat SLTA, serta dikelompokkan berdasarkan kemampuan santri untuk mempermudah guru dalam proses bimbingan. Hal tersebut sesuai dengan teori Sulistyorini bahwa terdapat beberapa jenis penempatan santri baru yaitu: 1) pengelompokkan di dalam kelas-kelas, 2) pengelompokkan berdasarkan bidang studi, 3) pengelompokkan berdasarkan spesialisasi/pengkhususan, 4) pengelompokkan berdasarkan sistem kredit, 5) pengelompokkan berdasarkan kemampuan, 6) pengelompokkan berdasarkan minat.<sup>45</sup>

### 3. Pembinaan dan pengembangan santri pada pondok pesantren Assunniyyah Rantau dan Ibnu Mas'ud Putri Kandangan

Pembinaan dan pengembangan santri dilakukan sehingga anak mendapatkan bermacam-macam pengalaman belajar untuk bekal kehidupannya dimasa yang akan datang. Untuk mendapatkan pengetahuan atau pengalaman belajar ini santri harus melaksanakan bermacam-macam kegiatan. Pondok pesantren dalam pembinaan dan pengembangan santri biasanya melakukan kegiatan yang disebut dengan kegiatan kurikuler dan ekstra kurikuler.<sup>46</sup>

MTs dan MA Assunniyyah Rantau pada kegiatan ekstra kurikuler telah membentuk Organisasi Santri Intra Sekolah (OSIS) dan juga dalam bentuk kesenian serta olahraga seperti tenis meja, sepak bola, bola voli. Dalam bentuk kegiatan keagamaan seperti pengajian kitab fiqih, tauhid, burdah, habsyi, muhadarah. Sementara untuk kegiatan pramuka masih belum aktif karena

---

<sup>45</sup>Sulistyorini, *Manajemen Pendidikan Islam: Konsep, Strategi dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2009),h.107

<sup>46</sup>Ibid, h.211-212

terkendala belum mendapatkan pelatih khusus perempuan. Karena keinginan dari pengasuh pondok pesantren untuk memisahkan kegiatan pramuka antara laki-laki dan perempuan.

Kegiatan pembinaan dan pengembangan santri sebagai sarana untuk membentuk santri menjadi manusia yang diharapkan sesuai dengan tujuan pendidikan. Kegiatan kurikuler dan ekstra kurikuler merupakan dua kegiatan yang saling menunjang satu sama lain sehingga penting untuk dilaksanakan.

Layanan bimbingan dan konseling di MTs dan MA Assunniyyah Rantau masih dilakukan secara umum langsung diberikan kepada santri yang memerlukan. Hal ini ditangani oleh Kepala sekolah dan wali kelas, belum ada guru khusus yang menangani bimbingan dan konseling ini. Oleh karena itu pihak sekolah diharapkan dapat memfasilitasi dengan menyediakan guru khusus untuk menangani masalah bimbingan dan konseling di sekolah.

Madrasah Tsanawiyah Assunniyyah Rantau menggunakan Kurikulum Kementrian Agama dan kurikulum pondok pesantren seperti nahwu, sharaf, fiqih, hadis, tauhid, ushul hadis, tarikh, tajwid, akhlak. Kurikulum Madrasah Aliyah Assunniyyah Rantau juga mengacu pada Kementrian Agama dan kurikulum pondok pesantren seperti balagh, tauhid, nahwu, sharaf, faraid, tarikh, ushul hadis, hadis, tafsir, ushul tafsir, fiqih, ushul fiqih, mantiq, tasauf.

Pembinaan dan pengembangan kurikuler dan ekstra kurikuler pada madrasah Tsanawiyah dan Aliyah Assunniyyah Rantau dilaksanakan pada waktu sore dan malam hari sehingga tidak berbenturan dengan pembelajaran di kelas.

SMP dan SMA Ibnu Mas'ud Putri Kandangan dalam pelaksanaan pembinaan dan pengembangan santrinya ada dua macam yaitu pembinaan kurikuler dan ekstra kurikuler. Pembinaan kurikuler yakni dengan proses pembelajaran kurikulum di dalam kelas. Adapun kurikulum SMP dan SMA Ibnu Mas'ud Putri Kandangan yaitu kombinasi antara kurikulum Dinas Pendidikan Kabupaten Hulu Sungai Selatan dengan kurikulum pondok pesantren yang bekerjasama dengan Kemenag. Kurikulum pondok SMP Ibnu Mas'ud Putri Kandangan antara lain nahwu, sharaf, fiqih, tauhid, tafsir, akhlak, hadis dan tajwid. Sedangkan untuk tingkat SMA kurikulum pondok yang diajarkan yaitu fiqih, ushul fiqih, nahwu, sharaf, hadis, ushul hadis, tafsir, balagah, tasauf, tarikh, dan faraid.

Pembinaan terhadap Organisasi Santri Intra Sekolah/OSIS juga dilaksanakan di SMP dan SMA Ibnu Mas'ud Putri Kandangan yang dikenal dengan nama OSWATI/Organisasi Santriwati. Pembinaan ini dilaksanakan untuk melatih santriwati dalam bidang manajemen kepemimpinan yang sangat berguna saat ini maupun kelak saat mereka telah terjun ke dalam lingkungan masyarakat.

Layanan bimbingan konseling juga telah dilaksanakan dengan baik pada SMP dan SMA Ibnu Mas'ud Putri Kandangan, hal ini ditunjukkan dengan adanya guru khusus yang menangani masalah bimbingan dan konseling di sekolah kepada santri yang memerlukan bimbingan. Sehingga ini sangat efektif untuk membantu kesulitan yang dialami oleh santri terutama dalam masalah pembelajaran.

Pembinaan kurikuler yang diterima santri di SMP dan SMA Ibnu Mas'ud Putri Kandangan juga dibarengi dengan pembinaan santri dikegiatan ekstra

kurikuler yang sangat menunjang dalam pembinaan dan pengembangan santri. Santri SMP dan SMA Ibnu Mas'ud Putri Kandangan mendapatkan kegiatan ekstra kurikulernya diluar jam pelajaran di sekolah yakni pada sore dan malam hari.

Jenis pembinaan ekstra kurikuler yang diberikan pada SMP dan SMA Ibnu Mas'ud Putri Kandangan antara lain drum band, pramuka, English Club, silat, taekwondo, habsyi, burdah, rudat, rebana, tari, muhadarah, dan muhadasah. Santri dibebaskan memilih kegiatan ekstra kurikuler sesuai dengan yang diminatinya. Pembinaan dan pengembangan ekstra kurikuler memberikan kontribusi yang besar dalam mendidik para santri agar dapat mandiri dengan potensi yang dimilikinya.

Pembinaan dan pengembangan santri yang dilaksanakan pada pondok pesantren Assunniyyah Rantau dan Ibnu Mas'ud Kandangan berupa pembinaan kurikuler dan ekstra kurikuler, hal ini sesuai dengan pendapat Sukarti Nasihin dan Sururi yang menyatakan bahwa lembaga pendidikan dalam pembinaan dan pengembangan santri biasanya melaksanakan kegiatan yang disebut dengan kegiatan kurikuler dan kegiatan ekstra kurikuler.<sup>47</sup> Kegiatan kurikuler yakni pelaksanaan pembelajaran kurikulum di dalam kelas, sedangkan ekstra kurikuler dilaksanakan diluar jam pelajaran sekolah.

Kegiatan kurikuler di pondok pesantren Assunniyyah Rantau dan Ibnu Mas'ud Kandangan berbentuk mata pelajaran sekolah dan pondok, hal ini sesuai dengan teori Lugtyastyono bahwa kegiatan kurikuler diikat oleh kurikulum satuan pendidikan yang berlaku. Kegiatan ini dilakukan secara teratur, jelas dan

---

<sup>47</sup>Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan, ...*, h. 211-212.

terjadwal. Kegiatan kurikuler dikelola secara sistematis sebagai program utama dalam proses mendidik peserta didik di sebuah lembaga pendidikan.<sup>48</sup>

Kegiatan ekstra kurikuler yang dilaksanakan di pondok pesantren Assunniyyah Rantau dan Ibnu Mas'ud Kandangan adalah kegiatan pelajaran yang diselenggarakan diluar jam pelajaran biasa, kegiatan ekstra kurikuler berbentuk kegiatan olahraga, keagamaan, kesenian dan sebagainya. Hal ini sesuai dengan teori Sukarti Nasihin dan Sururi yang menyatakan bahwa Kegiatan ekstra kurikuler dilaksanakan diluar kegiatan kurikuler. Kegiatan ekstra kurikuler ini sering dimaksudkan untuk mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang diminati oleh sekelompok santri, misalnya olahraga, kesenian, ROHIS (Rohani Islam), kegiatan keterampilan, kegiatan kepramukaan dan lain-lain.<sup>49</sup>

#### 4. Kenaikan kelas santri pada pondok pesantren Assunniyyah Rantau dan Ibnu Mas'ud Putri Kandangan

Kenaikan kelas santri di Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah Assunniyyah Rantau ditentukan setelah diadakan penilaian terhadap hasil belajar santri selama satu tahun dengan mengadakan ulangan pada mata pelajaran yang diajarkan di pondok pesantren. Kenaikan kelas ditentukan oleh nilai semester dua dan nilai semester satu sebagai pertimbangan. Santri dinyatakan naik kelas apabila telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada semua mata pelajaran yang diajarkan.

---

<sup>48</sup>Lugtyastyono, <http://lugtyastyono60.wordpress.com/Pengembangan-Intra-dan-Ekstra-Kurikuler>, diakses pada 12-09-2017.

<sup>49</sup>Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan, ...*, h. 212.

Adapun pada SMP dan SMA Ibnu Mas'ud Putri Kandangan kenaikan kelas santri ditentukan dengan mengadakan ulangan kenaikan kelas pada setiap mata pelajaran yang diajarkan. Kenaikan kelas ini dilaksanakan tiap satu tahun yakni setelah ulangan semester kedua. Apabila santri telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada semua mata pelajaran maka santri tersebut dinyatakan naik kelas.

Kenaikan kelas santri pada pondok pesantren Assunniyyah Rantau dan Ibnu Mas'ud Putri Kandangan mengacu pada teori Opram yaitu sebagai berikut: santri dinyatakan naik kelas apabila yang bersangkutan telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada semua mata pelajaran. Santri dapat dinyatakan naik kelas apabila memiliki 3 maksimal mata pelajaran yang belum tuntas. Apabila terdapat 4 mata pelajaran yang memiliki nilai dibawah KKM masing-masing mata pelajaran maka harus dihitung nilai rata-rata semester satu dan dua pada mata pelajaran tersebut, jika nilai rata-rata semester satu dan dua mata pelajaran tersebut sama atau lebih besar dari rata-rata KKM, maka mata pelajaran tersebut dinyatakan tuntas. Tetapi apabila ternyata dari keempat mata pelajaran tersebut tidak ada yang tuntas maka dinyatakan tidak naik kelas.<sup>50</sup>

##### 5. Kelulusan santri pada pondok pesantren Assunniyyah Rantau dan Ibnu Mas'ud Putri Kandangan

Kelulusan adalah pernyataan dari pondok pesantren tentang telah diselesaikannya program pendidikan yang harus diikuti oleh santri. Setelah santri selesai mengikuti seluruh program pendidikan di suatu pondok pesantren dan

---

<sup>50</sup>Opram, "Kriteria Kenaikan Kelas", <http://opram.wordpress.com/2011/09> diakses pada 7/7/2017

berhasil lulus dalam ujian akhir, maka kepada santri tersebut diberikan surat keterangan lulus atau sertifikat.<sup>51</sup>

Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah Assunniyyah Rantau menetapkan kelulusan santri dengan mengadakan ujian sekolah dan Ujian Nasional sebagaimana ketentuan dari Kemenag. Ujian Nasional diselenggarakan di MTs dan MA Assunniyyah Rantau. Adapun mata pelajaran yang diujikan Nasional pada MTs dan MA Assunniyyah adalah Bahasa Indonesia, Matematika, Bahasa Inggris dan IPA. Santri dapat dinyatakan lulus dari MTs dan MA Assunniyyah setelah mengikuti ujian sekolah dan Ujian Nasional dan dinyatakan lulus sebagaimana ketentuan dari Kemenag. Untuk pengumuman kelulusan dilakukan secara langsung santri dikumpulkan di musolla dan juga lewat papan pengumuman sekolah.

Kegiatan seremonial kelulusan yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah dan Aliyah Assunniyyah Rantau diadakan oleh panitia yang terdiri dari para santri kelas IX dan kelas XII yang akan meninggalkan pondok pesantren pada masing-masing jenjang pendidikan. Kelulusan pada Madrasah Tsanawiyah dan Aliyah Assunniyyah Rantau turut menghadirkan orang tua/wali santri, diharapkan dengan adanya kehadiran orang tua/wali santri dapat terjalin komunikasi yang efektif antara orang tua/wali santri dengan pihak pondok pesantren. Karena tanggung jawab pendidikan terhadap anak tidak hanya milik pondok pesantren saja tetapi juga merupakan tanggung jawab orang tua/walinya untuk mendidik anak-anak mereka.

---

<sup>51</sup>Sulistiyorini, *Manajemen Pendidikan Islam: Konsep, Strategi dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2009),h.214.

Adapun untuk Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas Ibnu Mas'ud Putri Kandangan menetapkan kelulusan santri dengan mengadakan ujian sekolah dan Ujian Nasional sebagaimana ketentuan dari Diknas. Ujian Nasional diselenggarakan di SMP dan SMA Ibnu Mas'ud Putri. Adapun mata pelajaran yang diujikan Nasional pada SMP dan SMA Ibnu Mas'ud Putri Kandangan adalah Bahasa Indonesia, Matematika, Bahasa Inggris dan IPA. Santri dapat dinyatakan lulus dari SMP dan SMA Ibnu Mas'ud Putri Kandangan setelah mengikuti ujian sekolah dan Ujian Nasional dan dinyatakan lulus sebagaimana ketentuan dari Diknas. Untuk pengumuman kelulusan dilakukan secara langsung santri dikumpulkan di musolla dan juga lewat papan pengumuman sekolah.

Kegiatan seremonial kelulusan yang dilakukan di SMP dan SMA Ibnu Mas'ud Putri diadakan oleh panitia yang terdiri dari para santri kelas IX dan kelas XII yang akan meninggalkan pondok pesantren pada masing-masing jenjang pendidikan. Acara perpisahan ditandai dengan berlangsungnya acara wisuda santri yang dilaksanakan di aula pondok pesantren Ibnu Mas'ud Putri Kandangan. Kelulusan pada SMP dan SMA Ibnu Mas'ud Putri Kandangan turut menghadirkan orang tua/wali santri, diharapkan dengan adanya kehadiran orang tua/wali santri dapat terjalin komunikasi yang efektif antara orang tua/wali santri dengan pihak pondok pesantren. Karena tanggung jawab pendidikan terhadap anak tidak hanya milik pondok pesantren saja tetapi juga merupakan tanggung jawab orang tua/walinya untuk mendidik anak-anak mereka.

Adapun pelaksanaan kelulusan santri di pondok pesantren Assunniyyah Rantau dan Ibnu Mas'ud Putri Kandangan selaras dengan persyaratan lulus dari



satuan pendidikan menurut pasal 18 Permendikbud No 3 Tahun 2017 adalah sebagai berikut: 1) menyelesaikan seluruh program pembelajaran, 2) memperoleh nilai sikap atau perilaku minimal baik, 3) lulus ujian satuan pendidikan/program pendidikan.<sup>52</sup>

#### 6. Pemantauan alumni pada pondok pesantren Assunniyyah Rantau dan Ibnu Mas'ud Putri Kandangan

Kesuksesan pendidikan juga merupakan tanggung jawab dari alumni. Alumni bukan hanya sekedar masyarakat secara umum, namun alumni merupakan masyarakat yang memiliki ikatan secara batin dengan suatu lembaga pendidikan, yang telah terbentuk selama dia menempuh pendidikan. Alumni merupakan aset sekolah yang harus dikelola oleh sekolah agar alumni dapat diberdayakan sesuai dengan kebutuhan sekolah. Hubungan antara sekolah dengan para alumni dapat dipelihara lewat pertemuan-pertemuan yang diselenggarakan oleh para alumni, yang biasa disebut “reuni”.

Pemantauan/pengaturan alumni pada MTs dan MA Assunniyyah Rantau masih belum memiliki wadah khusus untuk pemantauan alumni. Akan tetapi hubungan antara alumni dengan pondok pesantren terjalin dengan baik hingga saat ini. Hal ini dapat dilihat dengan setiap tahun ada acara rutin haul pendiri pondok walau tanpa undangan resmi para alumni tetap hadir, ini membuktikan bahwa pihak pondok pesantren dengan para alumni memiliki hubungan silaturahmi yang sangat baik. Sebaiknya dibentuk wadah organisasi untuk para

---

<sup>52</sup>Ainamulyana, *Kriteria Kelulusan Sekolah*, <http://ainamulyana.blogspot.com/2017/01/23/kriteria-kelulusan-sekolah.html>, diakses pada 08/07/2017.

alumni agar kedepannya jauh lebih terorganisir lagi hubungan antara pihak pondok pesantren dengan para alumninya.

Pemantauan alumni SMP dan SMA Ibnu Mas'ud Putri Kandangan tergabung dalam sebuah ikatan yang disebut dengan ISIM (Ikatan Santriwati Ibnu Mas'ud Putri). Kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Organisasi Alumni/ISIM ini ialah menyelenggarakan pertemuan alumni (reuni) yang biasanya dilakukan setiap satu tahun sekali dibulan sawal setelah hari raya idul fitri. Reuni sangat bermanfaat untuk merekatkan hubungan silaturahmi baik antara sesama alumni maupun dengan para guru-guru yang telah mengajar mereka. Selain sebagai ajang silaturahmi dengan acara reuni juga dapat diketahui keberhasilan dan kesuksesan yang telah diraih para alumni. Hal ini juga mengangkat dan mempromosikan nama dari yayasan pondok pesantren Ibnu Mas'ud.

Pemantauan alumni pada pondok pesantren Assunniyyah Rantau dan Ibnu Mas'ud Putri Kandangan yang sama-sama melaksanakan reuni setahun sekali ini sesuai dengan teori Sukarti Nasihin dan Sururi sebagai berikut: Setelah santri lulus dari sebuah lembaga pendidikan yaitu pondok pesantren, maka ikatan formal antara santri dengan pondok pesantren tersebut sudah terputus atau selesai. Namun alangkah baiknya apabila hubungan tersebut terutama secara emosional antara para alumni dengan pihak pondok pesantren masih terjalin erat. Dari hubungan ini tentunya akan memberikan manfaat yang baik bagi kedua belah pihak. Hubungan antara pondok pesantren dengan para alumni dapat dipelihara dengan beberapa cara diantaranya dengan mengadakan pertemuan-pertemuan

yang biasa disebut “reuni”, membuat suatu lembaga atau organisasi alumni dengan mengadakan kegiatan pertemuan dan lain sebagainya.<sup>53</sup>

---

<sup>53</sup>Tim Dosen Administrasi UPI, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h.214.